



4000
1833



**CAPAIAN
KINERJA**

*Direktor Jenderal
Pendidikan Islam*

**RENCANA
KERJA**

*Sekretaris Jenderal
Kementerian Agama*

*Muhammad Ali Damilani
WA: 9773 262202 8107*









PENGANTAR

Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh, Bismillah, Alhamdulillah, dan semoga Allah SWT senantiasa memberikan petunjuk dan rahmat-Nya kepada kita semua. Dengan demikian, kami mengucapkan selamat datang kepada seluruh peserta didik yang mengikuti kegiatan ini. Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan literasi dan keterampilan komunikasi peserta didik. Kegiatan ini akan dilaksanakan pada tanggal 14 Desember 2023, pukul 13.00 WIB di Gedung Sate, Bandung. Kami berharap kegiatan ini dapat memberikan manfaat yang signifikan bagi peserta didik. Terima kasih.

Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh, Bismillah, Alhamdulillah, dan semoga Allah SWT senantiasa memberikan petunjuk dan rahmat-Nya kepada kita semua. Dengan demikian, kami mengucapkan selamat datang kepada seluruh peserta didik yang mengikuti kegiatan ini. Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan literasi dan keterampilan komunikasi peserta didik. Kegiatan ini akan dilaksanakan pada tanggal 14 Desember 2023, pukul 13.00 WIB di Gedung Sate, Bandung. Kami berharap kegiatan ini dapat memberikan manfaat yang signifikan bagi peserta didik. Terima kasih.

Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh, Bismillah, Alhamdulillah, dan semoga Allah SWT senantiasa memberikan petunjuk dan rahmat-Nya kepada kita semua. Dengan demikian, kami mengucapkan selamat datang kepada seluruh peserta didik yang mengikuti kegiatan ini. Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan literasi dan keterampilan komunikasi peserta didik. Kegiatan ini akan dilaksanakan pada tanggal 14 Desember 2023, pukul 13.00 WIB di Gedung Sate, Bandung. Kami berharap kegiatan ini dapat memberikan manfaat yang signifikan bagi peserta didik. Terima kasih.

14 Desember 2023

Dr. Nur Hafidah, S.Pd., M.Pd.
NIP. 19630801198001001





Daftar

ISI

v	Executive Summary
vii	Kata Pengantar
ix	Daftar Isi
xi	Daftar Gambar
xiii	Daftar Tabel
01	Bagian I. Gusni Kharis Dinas Desa dan Kelurahan Desa Kementerian Agraria
	A. Tipe dan Fungsi B. Lokasi Rincih C. Struktur Organisasi D. MMT Rincih E. Capaian Rincih
39	Bagian II. Dewi Haryo Dinas Desa dan Kelurahan Kementerian Agraria
	A. Tipe dan Fungsi B. MMT Rincih C. Tipe dan Fungsi dan MMT Rincih Fasilitas dan Pelayanan Rincih D. Rencana Kegiatan dan Program Rincih E. Rincih Rincih
75	Lampiran

Daftar GAMBAR

- | | |
|----|--|
| 3 | Gambar 1
Ruang Pemasangan Lemari Dinding |
| 5 | Gambar 2
Lemari Dinding |
| 6 | Gambar 3
Kerangka Lemari Dinding Dengan
Jenis dan Penutupian yang Berbeda-Bersama
Kerangka Lemari Dinding Minimal 8 panel |
| 7 | Gambar 4
TAKSI Lemari Dinding |
| 8 | Gambar 5
TAKSI Lemari Dinding Lemari Dinding
Dinding |
| 11 | Gambar 6
Ruang Pemasangan Lemari Dinding
Minimal 200 Lemari Dinding |
| 12 | Gambar 7
Ruang Pemasangan Lemari Dinding
Minimal 200 Lemari Dinding |
| 13 | Gambar 8
Ruang Pemasangan Lemari Dinding
Minimal 200 Lemari Dinding |
| 14 | Gambar 9
Ruang Pemasangan Lemari Dinding
Minimal 200 Lemari Dinding |
| 16 | Gambar 10
Ruang Pemasangan Lemari Dinding
Minimal 200 Lemari Dinding |
| 16 | Gambar 11
Ruang Pemasangan Lemari Dinding
Minimal 200 Lemari Dinding |
| 17 | Gambar 12
Ruang Pemasangan Lemari Dinding
Minimal 200 Lemari Dinding |
| 18 | Gambar 13
Ruang Pemasangan Lemari Dinding
Minimal 200 Lemari Dinding |



19 **Survei 19**
Survei Persepsi Siswa Sekolah
Dasar (2019)

20 **Survei 20**
Survei Persepsi Siswa Sekolah
Dasar (2019)

21 **Survei 21**
Survei Persepsi Siswa Sekolah
Dasar (2019)

29 **Survei 29**
Survei Persepsi Siswa Sekolah
Dasar (2019)

30 **Survei 30**
Survei Persepsi Siswa Sekolah
Dasar (2019)

31 **Survei 31**
Survei Persepsi Siswa Sekolah
Dasar (2019)

32 **Survei 32**
Survei Persepsi Siswa Sekolah
Dasar (2019)

33 **Survei 33**
Survei Persepsi Siswa Sekolah
Dasar (2019)

34 **Survei 34**
Survei Persepsi Siswa Sekolah
Dasar (2019)

35 **Survei 35**
Survei Persepsi Siswa Sekolah
Dasar (2019)

36 **Survei 36**
Survei Persepsi Siswa Sekolah
Dasar (2019)

44 **Survei 44**
Survei Persepsi Siswa Sekolah
Dasar (2019)



Shylin
TABEL

23 **TABEL 1**
Kendall & Corbett's Program

26 **TABEL 2**
Dwight Brown's Program

28 **TABEL 3**
Franklin's and Corbett's
Kendall & Brown's Program

37 **TABEL 4**
Kendall's and Corbett's Program

41 **TABEL 5**
Franklin's and Corbett's
Kendall & Brown's Program
Kendall & Brown's

43 **TABEL 6**
Kendall's and Corbett's
Kendall's and Corbett's Program

46 **TABEL 7**
Kendall's and Corbett's
Kendall's and Corbett's

47 **TABEL 8**
Kendall's and Corbett's
Kendall's and Corbett's

50**TABEL 9**Jurnal Kegiatan
Klub Rolly, 2011 (Persepsi)**52****TABEL 10**Jurnal Kegiatan Klub
Klub Mahasiswa P. A. (Klub)**55****TABEL 11**Jurnal Kegiatan Klub
Klub Mahasiswa P. A.
Program Harian**59****TABEL 12**Jurnal Kegiatan Klub
Klub Mahasiswa**62****TABEL 13**Jurnal Kegiatan Klub
Klub Mahasiswa, Ekstrakurikuler
Klub Mahasiswa**66****TABEL 14**Jurnal Kegiatan Klub
Klub Mahasiswa, P. A. (Klub)**69****TABEL 15**Jurnal Kegiatan
Klub Mahasiswa, P. A. (Klub)



BAGIAN 1

**CAPAIAN KINERJA DIREKTUR JENDERAL
PENDIDIKAN ISLAM KEMENTERIAN AGAMA**

B. LANDASAN KINERJA

Salah satu indikator kemampuan kualitas suatu laporan dapat diperhatikan dengan memperhatikan prosedur dalam penyusunan laporan yang semakin optimal memberikan contoh pada penyajian bentuk laporan yang menarik yang sejalan dengan tipe masalah atau apa yang yang harus terdapat di dalam laporan dan bagaimana kualitas penyajian tersebut akan dapat meningkatkan kualitas dan daya tarik laporan tersebut apabila diuraikan secara singkat sebagai berikut yaitu untuk perusahaan yang akan melakukan bisnis atau untuk mempromosikan suatu barang yang baru di pasaran.

Untuk dapat lebih jelasnya mengenai pada dasarnya penelitian atau yang berkaitan yang berkaitan perubahan struktur pada

1. Program Promosi Kampanye Ekspor,

Salah satu Program Promosi Kampanye Ekspor yang dilaksanakan melalui Ekspor melalui berbagai jenis media Online berupa About program promosi tersebut adalah

1. Facebook, Instagram, Media Sosial
2. Twitter dan Digo
3. Website di A
4. YouTube dan Youtube
5. Aplikasi dan lain-lain
6. Aplikasi lain

Salah satu program promosi Kampanye Ekspor melalui media yang baik dengan cara ini dapat lebih banyak dan lebih terdapat pada promosi produk tersebut.



Contoh

Program Promosi dan Kampanye Ekspor

1. Apa Itu Indeks ESG?

Indeks ESG adalah pengukuran **ESG** (Environmental, Social, dan Governance) sebagai bagian integral yang dapat mempengaruhi kinerja keuangan jangka panjang. Indeks ESG mengukur kinerja perusahaan terhadap aspek-aspek lingkungan, sosial, dan tata kelola yang dapat mempengaruhi nilai perusahaan. Indeks ESG membantu investor untuk memahami risiko yang terkait dengan investasi dan untuk membuat keputusan investasi yang lebih baik. Indeks ESG juga dapat digunakan sebagai alat untuk mengukur kinerja perusahaan yang lebih baik.

Perbandingan antara indeks ESG dengan perusahaan yang memiliki skor ESG yang tinggi (ESG+)

Perbandingan antara indeks ESG dengan perusahaan yang memiliki skor ESG yang rendah (ESG-)

Perusahaan dengan skor ESG yang tinggi:

Perusahaan dengan skor ESG yang rendah:

Indeks ESG adalah pengukuran yang terintegrasi yang mengukur ESG (Environmental, Social, dan Governance) sebagai bagian integral yang dapat mempengaruhi kinerja keuangan jangka panjang. Indeks ESG mengukur kinerja perusahaan terhadap aspek-aspek lingkungan, sosial, dan tata kelola yang dapat mempengaruhi nilai perusahaan. Indeks ESG membantu investor untuk memahami risiko yang terkait dengan investasi dan untuk membuat keputusan investasi yang lebih baik. Indeks ESG juga dapat digunakan sebagai alat untuk mengukur kinerja perusahaan yang lebih baik.

Indeks ESG adalah pengukuran yang terintegrasi yang mengukur ESG (Environmental, Social, dan Governance) sebagai bagian integral yang dapat mempengaruhi kinerja keuangan jangka panjang. Indeks ESG mengukur kinerja perusahaan terhadap aspek-aspek lingkungan, sosial, dan tata kelola yang dapat mempengaruhi nilai perusahaan. Indeks ESG membantu investor untuk memahami risiko yang terkait dengan investasi dan untuk membuat keputusan investasi yang lebih baik. Indeks ESG juga dapat digunakan sebagai alat untuk mengukur kinerja perusahaan yang lebih baik.

Indeks ESG adalah pengukuran yang terintegrasi yang mengukur ESG (Environmental, Social, dan Governance) sebagai bagian integral yang dapat mempengaruhi kinerja keuangan jangka panjang. Indeks ESG mengukur kinerja perusahaan terhadap aspek-aspek lingkungan, sosial, dan tata kelola yang dapat mempengaruhi nilai perusahaan. Indeks ESG membantu investor untuk memahami risiko yang terkait dengan investasi dan untuk membuat keputusan investasi yang lebih baik. Indeks ESG juga dapat digunakan sebagai alat untuk mengukur kinerja perusahaan yang lebih baik.

Indeks ESG adalah pengukuran yang terintegrasi yang mengukur ESG (Environmental, Social, dan Governance) sebagai bagian integral yang dapat mempengaruhi kinerja keuangan jangka panjang. Indeks ESG mengukur kinerja perusahaan terhadap aspek-aspek lingkungan, sosial, dan tata kelola yang dapat mempengaruhi nilai perusahaan. Indeks ESG membantu investor untuk memahami risiko yang terkait dengan investasi dan untuk membuat keputusan investasi yang lebih baik. Indeks ESG juga dapat digunakan sebagai alat untuk mengukur kinerja perusahaan yang lebih baik.

Indeks ESG adalah pengukuran yang terintegrasi yang mengukur ESG (Environmental, Social, dan Governance) sebagai bagian integral yang dapat mempengaruhi kinerja keuangan jangka panjang. Indeks ESG mengukur kinerja perusahaan terhadap aspek-aspek lingkungan, sosial, dan tata kelola yang dapat mempengaruhi nilai perusahaan. Indeks ESG membantu investor untuk memahami risiko yang terkait dengan investasi dan untuk membuat keputusan investasi yang lebih baik. Indeks ESG juga dapat digunakan sebagai alat untuk mengukur kinerja perusahaan yang lebih baik.

Hydrogen akan menjadi sebagai sumber energi alternatif yang akan lebih diutamakan. Selain itu, teknologi energi alternatif menjadi salah satu prioritas dan investasi yang penting bagi sektor swasta.

Persepsi masyarakat bahwa nilai yang lebih penting daripada nilai uang adalah kesehatan dan lingkungan. Artinya, kualitas kehidupan menjadi faktor yang sangat penting.

Persepsi akan meningkat dan nilai yang lebih tinggi akan diutamakan.

Persepsi akan ada akan lebih tinggi karena sudah menjadi budaya yang sudah ada di masyarakat yang akan lebih tinggi.

Persepsi akan ada akan lebih tinggi karena sudah menjadi budaya yang sudah ada di masyarakat yang akan lebih tinggi.

It is going to be a big step in the direction of being a more developed country. However, we are still a developing country, so we have to be careful.

Persepsi akan ada akan lebih tinggi karena sudah menjadi budaya yang sudah ada di masyarakat yang akan lebih tinggi.

Persepsi akan ada akan lebih tinggi karena sudah menjadi budaya yang sudah ada di masyarakat yang akan lebih tinggi.



KEMERDEKAAN
KEMERDEKAAN

1. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Biologi SMA/MA Kelas XI IPS

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Biologi SMA/MA Kelas XI IPS ini merupakan salah satu dokumen yang harus disiapkan oleh guru Biologi SMA/MA Kelas XI IPS untuk melaksanakan pembelajaran di kelas. RPP ini merupakan salah satu persiapan yang harus dilakukan oleh guru sebelum melaksanakan pembelajaran.

RPP ini merupakan salah satu dokumen yang harus disiapkan oleh guru Biologi SMA/MA Kelas XI IPS untuk melaksanakan pembelajaran di kelas. RPP ini merupakan salah satu persiapan yang harus dilakukan oleh guru sebelum melaksanakan pembelajaran.

1. Tujuan Pembelajaran
2. Materi Pokok
3. Kompetensi Dasar
4. Indikator
5. Metode Pembelajaran

6. Sumber Belajar
7. Langkah-langkah Pembelajaran
8. Penilaian
9. Refleksi
10. Lampiran



Selamat! Semoga Anda dan rekan-rekan Anda dapat melaksanakan pembelajaran Biologi dengan menyenangkan dan bermakna!

6. Substrat Kolesterol (HDL)

HDL, yang sering disebut kolesterol baik, adalah jenis kolesterol yang membantu melindungi pembuluh darah dari plak. HDL membantu mengeluarkan kelebihan lemak dari pembuluh darah ke hati, yang kemudian akan dikeluarkan dari tubuh melalui kotoran.

Di antara jenis-jenis kolesterol, HDL adalah yang paling baik. HDL membantu melindungi pembuluh darah dari plak.

pergerakan kolesterol ke dalam pembuluh darah. HDL adalah jenis kolesterol yang baik, yang membantu melindungi pembuluh darah dari plak.

HDL adalah jenis kolesterol yang baik, yang membantu melindungi pembuluh darah dari plak. HDL membantu mengeluarkan kelebihan lemak dari pembuluh darah ke hati, yang kemudian akan dikeluarkan dari tubuh melalui kotoran.

Kolesterol





Indikator pencapaian hasil belajar (IPK) dan kompetensi yang harus dikuasai oleh peserta didik pada akhir pembelajaran. Indikator yang harus dikuasai peserta didik pada akhir pembelajaran adalah sebagai berikut:

- a. dapat menilai air bersih.
- b. mendeskripsikan sifat air sebagai zat yang polaritasnya
- c. menentukan kadar kalsium, pH, keasaman
- d. memilih dan menyajikan menu

atau

- a. menilai kualitas air kelas dan lingkungan.
- b. menjelaskan air berdasarkan kemampuan terserapnya.
- c. menjelaskan konsep tentang air dan komposisi kimianya.
- d. menyajikan data hasil praktikum dan berdiskusi.
- e. membuat air es.
- f. menentukan konsentrasi kalsium dan membuat air es.

Top 100 Dunia



th 2015

1. Amerika Serikat
2. Tiongkok
3. Inggris
4. Perancis
5. Jerman
6. Jepang
7. Korea Selatan
8. Italia
9. Kanada
10. Spanyol



th 2008

1. Amerika Serikat
2. Tiongkok
3. Inggris
4. Perancis
5. Jerman
6. Jepang
7. Korea Selatan
8. Italia
9. Kanada
10. Spanyol



th 2010

1. Amerika Serikat
2. Tiongkok
3. Inggris
4. Perancis
5. Jerman
6. Jepang
7. Korea Selatan
8. Italia
9. Kanada
10. Spanyol

negara

1. Amerika Serikat
2. Tiongkok
3. Inggris
4. Perancis
5. Jerman

Copyright ©

Top 100 Dunia oleh Direktorat Kesiswaan Tahun 2015

menjadi bagai telur ke dalam
 kerangkanya dan itu adalah
 telur di dalam dan itu menjadi
 kerangkanya.

1. **konstruksi** - perantara yang
 membantu untuk bisa jadi
 sesuatu. Perantara itu bisa
 membantu agar sesuatu
 terwujud. Agar manusia bisa
 berfikir. Oleh karena itu kita
 membangun perantara untuk
 membantu pertumbuhan manusia.
 Dan juga kita membangun atau

menyediakan, artinya untuk bisa
 dan dengan adanya perantara
 berbagai struktur manusia
 terwujud. Oleh karena itu
 membangun agar bisa jadi
 kerangkanya. Untuk membangun
 kerangka dengan kerangka
 perantara.

- Manfaat**
- 1. Meningkatkan kemampuan berfikir
 - 2. Meningkatkan kemampuan berkreasi
 - 3. Meningkatkan kemampuan berkolaborasi
 - 4. Meningkatkan kemampuan beradaptasi
 - 5. Meningkatkan kemampuan berinovasi
 - 6. Meningkatkan kemampuan berprestasi
 - 7. Meningkatkan kemampuan berprestasi
 - 8. Meningkatkan kemampuan berprestasi
 - 9. Meningkatkan kemampuan berprestasi
 - 10. Meningkatkan kemampuan berprestasi
- Langkah**
- 1. Menentukan tujuan
 - 2. Menentukan sasaran
 - 3. Menentukan strategi
 - 4. Menentukan taktik
 - 5. Menentukan metode
 - 6. Menentukan alat
 - 7. Menentukan waktu
 - 8. Menentukan tempat
 - 9. Menentukan biaya
 - 10. Menentukan evaluasi



- Manfaat**
- 1. Meningkatkan kemampuan berfikir
 - 2. Meningkatkan kemampuan berkreasi
 - 3. Meningkatkan kemampuan berkolaborasi
 - 4. Meningkatkan kemampuan beradaptasi
 - 5. Meningkatkan kemampuan berinovasi
 - 6. Meningkatkan kemampuan berprestasi
 - 7. Meningkatkan kemampuan berprestasi
 - 8. Meningkatkan kemampuan berprestasi
 - 9. Meningkatkan kemampuan berprestasi
 - 10. Meningkatkan kemampuan berprestasi
- Langkah**
- 1. Menentukan tujuan
 - 2. Menentukan sasaran
 - 3. Menentukan strategi
 - 4. Menentukan taktik
 - 5. Menentukan metode
 - 6. Menentukan alat
 - 7. Menentukan waktu
 - 8. Menentukan tempat
 - 9. Menentukan biaya
 - 10. Menentukan evaluasi

Kultur
 adalah keseluruhan pola perilaku yang
 berkembang dan diwariskan secara kolektif.

Contoh
 budaya beribadah, budaya kerja, budaya belajar dan lain-lain

Salah satu MMT yang sangat penting adalah bagaimana memahami
 budaya. Budaya yang berbeda-beda akan mempengaruhi cara
 berfikir. Oleh karena itu, kita harus memahami budaya yang berbeda-beda
 agar kita bisa berinteraksi dengan masyarakat yang berbeda-beda
 dengan baik.

2. Analisis Perilaku Impulsif/irrasional

Perilaku yang dilakukan oleh orang tua tidak hanya sekedar perintah, larangan, atau ancaman, tetapi juga disertai dengan penjelasan dan alasan yang logis. Selain itu, orang tua juga dapat memberikan contoh perilaku yang baik dan buruk. Orang tua juga dapat memberikan contoh perilaku yang baik dan buruk. Orang tua juga dapat memberikan contoh perilaku yang baik dan buruk.

Orang tua dapat memberikan contoh perilaku yang baik dan buruk. Orang tua juga dapat memberikan contoh perilaku yang baik dan buruk. Orang tua juga dapat memberikan contoh perilaku yang baik dan buruk.

Hubungan antara perilaku impulsif/irrasional dengan lingkungan sosial dapat dijelaskan sebagai berikut. Perilaku impulsif/irrasional dapat dipengaruhi oleh faktor-faktor lingkungan sosial, seperti keluarga, teman sebaya, dan masyarakat. Perilaku impulsif/irrasional dapat juga dipengaruhi oleh faktor-faktor internal, seperti kepribadian dan kondisi psikologis.

Perilaku impulsif/irrasional dapat juga dipengaruhi oleh faktor-faktor internal, seperti kepribadian dan kondisi psikologis. Perilaku impulsif/irrasional dapat juga dipengaruhi oleh faktor-faktor internal, seperti kepribadian dan kondisi psikologis.

- Gejala:**
- 1. Perilaku impulsif/irrasional
 - 2. Perilaku impulsif/irrasional
 - 3. Perilaku impulsif/irrasional
 - 4. Perilaku impulsif/irrasional
 - 5. Perilaku impulsif/irrasional
 - 6. Perilaku impulsif/irrasional
 - 7. Perilaku impulsif/irrasional
 - 8. Perilaku impulsif/irrasional
 - 9. Perilaku impulsif/irrasional
 - 10. Perilaku impulsif/irrasional
- Penyakit:**
- 1. Perilaku impulsif/irrasional
 - 2. Perilaku impulsif/irrasional
 - 3. Perilaku impulsif/irrasional
 - 4. Perilaku impulsif/irrasional
 - 5. Perilaku impulsif/irrasional
 - 6. Perilaku impulsif/irrasional
 - 7. Perilaku impulsif/irrasional
 - 8. Perilaku impulsif/irrasional
 - 9. Perilaku impulsif/irrasional
 - 10. Perilaku impulsif/irrasional



- Gejala:**
- 1. Perilaku impulsif/irrasional
 - 2. Perilaku impulsif/irrasional
 - 3. Perilaku impulsif/irrasional
 - 4. Perilaku impulsif/irrasional
 - 5. Perilaku impulsif/irrasional
 - 6. Perilaku impulsif/irrasional
 - 7. Perilaku impulsif/irrasional
 - 8. Perilaku impulsif/irrasional
 - 9. Perilaku impulsif/irrasional
 - 10. Perilaku impulsif/irrasional
- Penyakit:**
- 1. Perilaku impulsif/irrasional
 - 2. Perilaku impulsif/irrasional
 - 3. Perilaku impulsif/irrasional
 - 4. Perilaku impulsif/irrasional
 - 5. Perilaku impulsif/irrasional
 - 6. Perilaku impulsif/irrasional
 - 7. Perilaku impulsif/irrasional
 - 8. Perilaku impulsif/irrasional
 - 9. Perilaku impulsif/irrasional
 - 10. Perilaku impulsif/irrasional

Gambar 2.
Analisis Perilaku Impulsif/irrasional

4. Negara-negara Beragama Muslim Perubahan Apartheid

Perubahan agama Islam di kawasan ini oleh dua pemerintah yang berbeda yaitu Yara Doha dan Abu Bakar bin Abdullah. Kedua negara tersebut memiliki kebijakan yang berbeda. Negara-negara tersebut memiliki kebijakan yang berbeda. Kebijakan yang berbeda ini merupakan perbedaan yang signifikan.

Sejak 19, Islam telah menjadi bagian dari struktur agama Islam. Hal ini menunjukkan bahwa Islam telah menjadi bagian dari struktur agama Islam. Hal ini menunjukkan bahwa Islam telah menjadi bagian dari struktur agama Islam. Hal ini menunjukkan bahwa Islam telah menjadi bagian dari struktur agama Islam.

Perubahan Islam di dunia ini menunjukkan bahwa Islam telah menjadi bagian dari struktur agama Islam. Hal ini menunjukkan bahwa Islam telah menjadi bagian dari struktur agama Islam. Hal ini menunjukkan bahwa Islam telah menjadi bagian dari struktur agama Islam.

negara-negara ini dan hal-hal yang berbeda-beda yang terjadi di negara-negara ini.

Hal-hal yang berbeda-beda ini menunjukkan bahwa Islam telah menjadi bagian dari struktur agama Islam. Hal ini menunjukkan bahwa Islam telah menjadi bagian dari struktur agama Islam. Hal ini menunjukkan bahwa Islam telah menjadi bagian dari struktur agama Islam.

Hal-hal yang berbeda-beda ini menunjukkan bahwa Islam telah menjadi bagian dari struktur agama Islam. Hal ini menunjukkan bahwa Islam telah menjadi bagian dari struktur agama Islam. Hal ini menunjukkan bahwa Islam telah menjadi bagian dari struktur agama Islam.

- 1. Islam
- 2. Islam
- 3. Islam
- 4. Islam
- 5. Islam
- 6. Islam
- 7. Islam
- 8. Islam
- 9. Islam
- 10. Islam



- 1. Islam
- 2. Islam
- 3. Islam
- 4. Islam
- 5. Islam
- 6. Islam
- 7. Islam
- 8. Islam
- 9. Islam
- 10. Islam

Hal-hal yang berbeda-beda ini menunjukkan bahwa Islam telah menjadi bagian dari struktur agama Islam.

Group 3

Assalamu Alaikum Warrahmatullahi Wabarakatuh



D. ARAH KEDEKATAN

Salah satu tujuan pembelajaran adalah agar peserta didik dapat memahami bagaimana cara melakukan kegiatan yang berkaitan dengan pembuatan produk dari bahan-bahan yang ada di sekitar mereka.

Salah satu tujuan pembelajaran adalah agar peserta didik dapat memahami bagaimana cara melakukan kegiatan yang berkaitan dengan pembuatan produk dari bahan-bahan yang ada di sekitar mereka. Tujuan pembelajaran ini dapat dicapai dengan cara melakukan kegiatan yang berkaitan dengan pembuatan produk dari bahan-bahan yang ada di sekitar mereka. Tujuan pembelajaran ini dapat dicapai dengan cara melakukan kegiatan yang berkaitan dengan pembuatan produk dari bahan-bahan yang ada di sekitar mereka.

Salah satu tujuan pembelajaran adalah agar peserta didik dapat memahami bagaimana cara melakukan kegiatan yang berkaitan dengan pembuatan produk dari bahan-bahan yang ada di sekitar mereka.

1. Mengetahui pengertian kerajinan
2. Menjelaskan jenis-jenis kerajinan
3. Menjelaskan fungsi kerajinan
4. Menjelaskan nilai kerajinan



Gambar 1.1
Arah Kerajinan

5. Kebijakan Perawatan dan Perawatan dalam Perawatan

Perawatan kesehatan keluarga adalah serangkaian dari program kesehatan keluarga yang ditujukan untuk meningkatkan kesehatan, mencegah penyakit, dan membantu keluarga memahami dan mengelola cara kehidupan mereka.

1. Promosi dan pencegahan penyakit
2. Mengidentifikasi dan mencegah masalah kesehatan
3. Melakukan tindakan

4. Menilai dan memantau hasil dari perawatan
5. Menetapkan rencana perawatan
6. Menetapkan biaya dan waktu untuk perawatan
7. Menilai dan memantau hasil dari perawatan
8. Menilai kemampuan keluarga
9. Menilai kemampuan keluarga
10. Menilai kemampuan keluarga
11. Menilai kemampuan keluarga
12. Menilai kemampuan keluarga
13. Menilai kemampuan keluarga
14. Menilai kemampuan keluarga
15. Menilai kemampuan keluarga
16. Menilai kemampuan keluarga
17. Menilai kemampuan keluarga
18. Menilai kemampuan keluarga
19. Menilai kemampuan keluarga
20. Menilai kemampuan keluarga



Gambar 11
Kebijakan Perawatan dan Perawatan dalam Perawatan



6. Langkah-langkah Perencanaan Proyek di Madrasah Berbasis

Perencanaan merupakan hal yang sangat penting dalam pelaksanaan proyek. Perencanaan yang baik akan membantu tim dalam menentukan tujuan, strategi, dan langkah-langkah yang harus diambil untuk mencapai tujuan yang ditetapkan.

1. Menentukan tujuan proyek yang jelas dan terukur.
2. Menentukan strategi yang akan digunakan untuk mencapai tujuan.
3. Menentukan langkah-langkah yang harus dilakukan untuk mencapai tujuan.
4. Menentukan sumber daya yang dibutuhkan untuk melaksanakan proyek.
5. Menentukan jadwal pelaksanaan proyek.
6. Menentukan cara untuk memantau dan mengevaluasi kemajuan proyek.
7. Menentukan cara untuk mengkomunikasikan kemajuan proyek kepada pihak-pihak yang terkait.
8. Menentukan cara untuk mengelola risiko yang mungkin terjadi.
9. Menentukan cara untuk mengelola perubahan yang mungkin terjadi.
10. Menentukan cara untuk mengelola konflik yang mungkin terjadi.



Gambar 6.1
Langkah-langkah Perencanaan Proyek di Madrasah Berbasis

E. CAPAIAN KINERJA

Penelitian ini diharapkan memberikan informasi tentang kemampuan kekinian dan masa depan organisasi sebagai pemenuhan secara paripurna nilai yang terpuji dan berkeadilan. Serta pengetahuan untuk memahami secara mendalam. Serta juga bisa menjadi pedoman bagi semua lembaga dengan baik, maupun untuk kemampuan pemenuhan organisasi (KPI).

Penelitian ini akan memberikan informasi tentang kemampuan kekinian dan masa depan organisasi. Penelitian ini akan dilakukan dengan menggunakan metode kualitatif dengan menggunakan teknik pengumpulan data yang meliputi wawancara, observasi, dan dokumentasi. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi yang bermanfaat bagi organisasi dan masyarakat luas yang berkaitan dengan kemampuan kekinian dan masa depan organisasi. Serta juga bisa menjadi pedoman bagi semua lembaga dengan baik, maupun untuk kemampuan pemenuhan organisasi (KPI).

Capaian Kinerja yang diharapkan adalah agar dengan melalui penelitian ini, organisasi yang diteliti dapat meningkatkan kemampuan kekinian dan masa depan organisasi. Serta juga bisa menjadi pedoman bagi semua lembaga dengan baik, maupun untuk kemampuan pemenuhan organisasi (KPI).



1. Evaluasi Kinerja Pegawai

Pada setiap awal tahun, suatu perusahaan melakukan penilaian atas kinerja yang dilakukan pegawai selama setahun.

a. Kinerja Kinerja Pegawai

Manajer Kinerja Pegawai (MKP) adalah rencana dan target kerja yang dibuat oleh pegawai berdasarkan hasil uraian

kerja. Lama waktu bekerja. Target tersebut hanya efektifitas, dibatasi oleh adanya skill, kemampuan pegawai yang berbeda-beda berdasarkan fungsi dan target masing-masing.

Tabel 1.1. Contoh Grafik Laporan

No	Uraian Kegiatan	Indikator Keberhasilan	Target
1.000			
1	Menyediakan pelayanan kepada ahli proses produksi dan produksi proses produksi (PMP) dan waktu kerja 10/100	Menyediakan pelayanan untuk ahli PMP	100
		Menyediakan pelayanan untuk ahli PMP	100
		Menyediakan pelayanan untuk ahli PMP	100
		Menyediakan pelayanan untuk ahli PMP	100
		Menyediakan pelayanan untuk ahli PMP	100
		Menyediakan pelayanan untuk ahli PMP	100
1	Menyediakan pelayanan kepada ahli proses produksi	Menyediakan pelayanan untuk ahli PMP	100
1	Menyediakan pelayanan kepada ahli proses produksi	Menyediakan pelayanan untuk ahli PMP	100
1	Menyediakan pelayanan kepada ahli proses produksi	Menyediakan pelayanan untuk ahli PMP	100
1	Menyediakan pelayanan kepada ahli proses produksi	Menyediakan pelayanan untuk ahli PMP	100
1	Menyediakan pelayanan kepada ahli proses produksi	Menyediakan pelayanan untuk ahli PMP	100
		Menyediakan pelayanan untuk ahli PMP	100
1	Menyediakan pelayanan kepada ahli proses produksi	Menyediakan pelayanan untuk ahli PMP	100

PROLOGUE

	1. PROLOGUE The first part of the book is a preface to the whole work. It is a short and simple introduction to the subject of the book.	Prologue: The Book The first part of the book is a preface to the whole work. It is a short and simple introduction to the subject of the book.
2	2. PART I The first part of the book is a preface to the whole work. It is a short and simple introduction to the subject of the book.	Prologue: The Book The first part of the book is a preface to the whole work. It is a short and simple introduction to the subject of the book.
3	3. PART II The first part of the book is a preface to the whole work. It is a short and simple introduction to the subject of the book.	Prologue: The Book The first part of the book is a preface to the whole work. It is a short and simple introduction to the subject of the book.
4	4. PART III The first part of the book is a preface to the whole work. It is a short and simple introduction to the subject of the book.	Prologue: The Book The first part of the book is a preface to the whole work. It is a short and simple introduction to the subject of the book.
5	5. PART IV The first part of the book is a preface to the whole work. It is a short and simple introduction to the subject of the book.	Prologue: The Book The first part of the book is a preface to the whole work. It is a short and simple introduction to the subject of the book.
6	6. PART V The first part of the book is a preface to the whole work. It is a short and simple introduction to the subject of the book.	Prologue: The Book The first part of the book is a preface to the whole work. It is a short and simple introduction to the subject of the book.
7	7. PART VI The first part of the book is a preface to the whole work. It is a short and simple introduction to the subject of the book.	Prologue: The Book The first part of the book is a preface to the whole work. It is a short and simple introduction to the subject of the book.

berikut pada Tabel 1. Analisis yang lebih dalam akan ditinjau dalam Group Report, untuk mengetahui cara yang akan digunakan dalam proses pelaksanaan dan pelaksanaan yang akan dilakukan.

5. **Detail Flowchart** (Diagram Alir) adalah gambar yang menunjukkan urutan langkah-langkah yang akan dilakukan dalam proses pelaksanaan dan pelaksanaan yang akan dilakukan. Diagram Alir ini akan digunakan sebagai acuan dalam pelaksanaan dan pelaksanaan yang akan dilakukan.

Tabel 1. Rincian Flowchart

No	Detail Flowchart	Detail Flowchart	Detail	Detail
1	Detail Flowchart	Detail Flowchart	Detail	Detail
2	Detail Flowchart	Detail Flowchart	Detail	Detail
3	Detail Flowchart	Detail Flowchart	Detail	Detail
4	Detail Flowchart	Detail Flowchart	Detail	Detail
5	Detail Flowchart	Detail Flowchart	Detail	Detail
6	Detail Flowchart	Detail Flowchart	Detail	Detail
7	Detail Flowchart	Detail Flowchart	Detail	Detail
8	Detail Flowchart	Detail Flowchart	Detail	Detail
9	Detail Flowchart	Detail Flowchart	Detail	Detail
10	Detail Flowchart	Detail Flowchart	Detail	Detail
11	Detail Flowchart	Detail Flowchart	Detail	Detail
12	Detail Flowchart	Detail Flowchart	Detail	Detail
13	Detail Flowchart	Detail Flowchart	Detail	Detail
14	Detail Flowchart	Detail Flowchart	Detail	Detail
15	Detail Flowchart	Detail Flowchart	Detail	Detail
16	Detail Flowchart	Detail Flowchart	Detail	Detail
17	Detail Flowchart	Detail Flowchart	Detail	Detail
18	Detail Flowchart	Detail Flowchart	Detail	Detail
19	Detail Flowchart	Detail Flowchart	Detail	Detail
20	Detail Flowchart	Detail Flowchart	Detail	Detail
21	Detail Flowchart	Detail Flowchart	Detail	Detail
22	Detail Flowchart	Detail Flowchart	Detail	Detail
23	Detail Flowchart	Detail Flowchart	Detail	Detail
24	Detail Flowchart	Detail Flowchart	Detail	Detail
25	Detail Flowchart	Detail Flowchart	Detail	Detail
26	Detail Flowchart	Detail Flowchart	Detail	Detail
27	Detail Flowchart	Detail Flowchart	Detail	Detail
28	Detail Flowchart	Detail Flowchart	Detail	Detail
29	Detail Flowchart	Detail Flowchart	Detail	Detail
30	Detail Flowchart	Detail Flowchart	Detail	Detail
31	Detail Flowchart	Detail Flowchart	Detail	Detail
32	Detail Flowchart	Detail Flowchart	Detail	Detail
33	Detail Flowchart	Detail Flowchart	Detail	Detail
34	Detail Flowchart	Detail Flowchart	Detail	Detail
35	Detail Flowchart	Detail Flowchart	Detail	Detail
36	Detail Flowchart	Detail Flowchart	Detail	Detail
37	Detail Flowchart	Detail Flowchart	Detail	Detail
38	Detail Flowchart	Detail Flowchart	Detail	Detail
39	Detail Flowchart	Detail Flowchart	Detail	Detail
40	Detail Flowchart	Detail Flowchart	Detail	Detail
41	Detail Flowchart	Detail Flowchart	Detail	Detail
42	Detail Flowchart	Detail Flowchart	Detail	Detail
43	Detail Flowchart	Detail Flowchart	Detail	Detail
44	Detail Flowchart	Detail Flowchart	Detail	Detail
45	Detail Flowchart	Detail Flowchart	Detail	Detail
46	Detail Flowchart	Detail Flowchart	Detail	Detail
47	Detail Flowchart	Detail Flowchart	Detail	Detail
48	Detail Flowchart	Detail Flowchart	Detail	Detail
49	Detail Flowchart	Detail Flowchart	Detail	Detail
50	Detail Flowchart	Detail Flowchart	Detail	Detail



No	Deskripsi Kegiatan	Indikator (Output/Outcome)	Tipe	Volume
1	Menyampaikan materi pengantar tentang perencanaan umum	Penjelasan tentang konsep perencanaan umum dan PTP/PTM yang berorientasi pada keadilan sosial	40%	1.100
2	Menyampaikan materi tentang konsep	Penjelasan tentang konsep perencanaan umum dan PTP/PTM yang berorientasi pada keadilan sosial	40%	1.100
3	Menyampaikan materi tentang konsep perencanaan umum dan PTP/PTM yang berorientasi pada keadilan sosial	Penjelasan tentang PTP/PTM yang berorientasi pada keadilan sosial	40%	1.100
		Penjelasan tentang PTP/PTM yang berorientasi pada keadilan sosial dan peran masyarakat sipil	40%	1.100
4	Menyampaikan materi tentang konsep perencanaan umum dan PTP/PTM yang berorientasi pada keadilan sosial	Penjelasan tentang PTP/PTM yang berorientasi pada keadilan sosial dan peran masyarakat sipil	40%	1.100
		Penjelasan tentang PTP/PTM yang berorientasi pada keadilan sosial dan peran masyarakat sipil	40%	1.100
5	Menyampaikan materi tentang konsep perencanaan umum dan PTP/PTM yang berorientasi pada keadilan sosial	Penjelasan tentang PTP/PTM yang berorientasi pada keadilan sosial dan peran masyarakat sipil	40%	1.100
6	Menyampaikan materi tentang konsep perencanaan umum dan PTP/PTM yang berorientasi pada keadilan sosial	Penjelasan tentang PTP/PTM yang berorientasi pada keadilan sosial dan peran masyarakat sipil	40%	1.100
		Penjelasan tentang PTP/PTM yang berorientasi pada keadilan sosial dan peran masyarakat sipil	40%	1.100
		Penjelasan tentang PTP/PTM yang berorientasi pada keadilan sosial dan peran masyarakat sipil	40%	1.100
		Penjelasan tentang PTP/PTM yang berorientasi pada keadilan sosial dan peran masyarakat sipil	40%	1.100
		Penjelasan tentang PTP/PTM yang berorientasi pada keadilan sosial dan peran masyarakat sipil	40%	1.100
7	Menyampaikan materi tentang konsep perencanaan umum dan PTP/PTM yang berorientasi pada keadilan sosial	Penjelasan tentang PTP/PTM yang berorientasi pada keadilan sosial dan peran masyarakat sipil	40%	1.100
		Penjelasan tentang PTP/PTM yang berorientasi pada keadilan sosial dan peran masyarakat sipil	40%	1.100
		Penjelasan tentang PTP/PTM yang berorientasi pada keadilan sosial dan peran masyarakat sipil	40%	1.100
		Penjelasan tentang PTP/PTM yang berorientasi pada keadilan sosial dan peran masyarakat sipil	40%	1.100
		Penjelasan tentang PTP/PTM yang berorientasi pada keadilan sosial dan peran masyarakat sipil	40%	1.100
Subtotal				
8	Menyampaikan materi tentang konsep perencanaan umum dan PTP/PTM yang berorientasi pada keadilan sosial	Penjelasan tentang PTP/PTM yang berorientasi pada keadilan sosial dan peran masyarakat sipil	40%	1.100

Salinan pada 1/11/2023. Untuk informasi lebih lanjut, silakan kunjungi situs web kami di www.kemendagri.go.id.
 Untuk informasi lebih lanjut, silakan kunjungi situs web kami di www.kemendagri.go.id.
 Untuk informasi lebih lanjut, silakan kunjungi situs web kami di www.kemendagri.go.id.



2. Inisiatif Kebijakan

Contoh: Kebijakan yang dilaksanakan oleh Dinkes Provinsi Sumatera Selatan sebagai upaya dan Menteri Agama dan/atau instansi lain yang bekerjasama dan program yang pernah/diupayakan.



Lampiran E
Inisiatif Kebijakan

Program yang telah dilaksanakan oleh Dinkes Provinsi Sumatera Selatan sebagai...

C. Sistem Berbayar

Salah satu aspek yang harus dipertimbangkan adalah yang berkaitan dengan keamanan dan kenyamanan pengguna pada fitur. Hal tersebut akan berpengaruh pada:

- a. Kecepatan akses dan waktu akses.
- b. Kecepatan akses dan jumlah pengguna.

E. Strategi Pemasaran

11. **English: General Public (Angka 10)**

Salah satu aspek yang harus dipertimbangkan adalah yang berkaitan dengan keamanan dan kenyamanan pengguna pada fitur. Hal tersebut akan berpengaruh pada:



ERKAM

ERKAM adalah platform yang membantu dalam proses belajar mengajar. ERKAM adalah platform yang membantu dalam proses belajar mengajar. ERKAM adalah platform yang membantu dalam proses belajar mengajar.

Salah satu aspek yang harus dipertimbangkan adalah yang berkaitan dengan keamanan dan kenyamanan pengguna pada fitur. Hal tersebut akan berpengaruh pada:

12. **English: General Public (Angka 10)**

C. Sistem Berbayar

Salah satu aspek yang harus dipertimbangkan adalah yang berkaitan dengan keamanan dan kenyamanan pengguna pada fitur. Hal tersebut akan berpengaruh pada:

- a. Kecepatan akses dan waktu akses.
- b. Kecepatan akses dan jumlah pengguna.

- a. Kecepatan akses dan waktu akses.
- b. Kecepatan akses dan jumlah pengguna.

dan Menteri Koordinator Bidang
Perekonomian Republik Indonesia, dan
Menteri Koordinator Bidang
Kebudayaan

2. Hasil Penelitian

Pada tahun 2020, sebanyak 7 jenis
kegiatan belajar mengajar telah
dipilih. 11 jenis pembelajaran
dipilih yang efektif dan 27%

3. Transformasi Digital Pendidikan Anggota DPRD Kota Makassar

Transformasi digital adalah salah
satu proses evolusi teknologi yang
memerlukan peran Perilaku Anggota
DPRD yang dapat membantu
memahami dan fokus dengan bentuk
sangat penting untuk meningkatkan
kepercayaan Perilaku Anggota DPRD Kota
dan Penguasaan Teknologi Keperluan.



Gambar 11

Transformasi Digital Pendidikan Anggota DPRD Kota Makassar

https://www.researchgate.net/publication/358222222

E) Struktur Organisasi Majlis Ulama Indonesia

Majelis Ulama Indonesia (MUI) sebagai sebuah lembaga yang komprehensif untuk mengantisipasi perubahan dan tantangan yang akan dihadapi umat Islam. MUI memiliki struktur yang terdiri dari Majelis Ulama Indonesia (MUI) sebagai lembaga tertinggi, Majelis Ulama Indonesia (MUI) sebagai lembaga pelaksana, dan Majelis Ulama Indonesia (MUI) sebagai lembaga pendukung. MUI memiliki struktur yang terdiri dari Majelis Ulama Indonesia (MUI) sebagai lembaga tertinggi, Majelis Ulama Indonesia (MUI) sebagai lembaga pelaksana, dan Majelis Ulama Indonesia (MUI) sebagai lembaga pendukung. MUI memiliki struktur yang terdiri dari Majelis Ulama Indonesia (MUI) sebagai lembaga tertinggi, Majelis Ulama Indonesia (MUI) sebagai lembaga pelaksana, dan Majelis Ulama Indonesia (MUI) sebagai lembaga pendukung.

F) Peranan Badan Pergerakan Majlis Ulama Indonesia

Peranan Badan Pergerakan MUI, yaitu Majelis Ulama Indonesia (MUI) sebagai lembaga tertinggi, Majelis Ulama Indonesia (MUI) sebagai lembaga pelaksana, dan Majelis Ulama Indonesia (MUI) sebagai lembaga pendukung. MUI memiliki struktur yang terdiri dari Majelis Ulama Indonesia (MUI) sebagai lembaga tertinggi, Majelis Ulama Indonesia (MUI) sebagai lembaga pelaksana, dan Majelis Ulama Indonesia (MUI) sebagai lembaga pendukung.



MAJELIS NASYAYIKH

Badan Pergerakan Majelis Nasyayikh
Majlis Ulama Indonesia (MUI) sebagai lembaga tertinggi, Majelis Ulama Indonesia (MUI) sebagai lembaga pelaksana, dan Majelis Ulama Indonesia (MUI) sebagai lembaga pendukung.



1. Majelis Ulama Indonesia (MUI)
2. Badan Pergerakan Majelis Nasyayikh
3. Majelis Ulama Indonesia (MUI) sebagai lembaga tertinggi
4. Majelis Ulama Indonesia (MUI) sebagai lembaga pelaksana
5. Majelis Ulama Indonesia (MUI) sebagai lembaga pendukung

Struktur

- 1. Majelis Ulama Indonesia (MUI)
- 2. Badan Pergerakan Majelis Nasyayikh
- 3. Majelis Ulama Indonesia (MUI) sebagai lembaga tertinggi
- 4. Majelis Ulama Indonesia (MUI) sebagai lembaga pelaksana
- 5. Majelis Ulama Indonesia (MUI) sebagai lembaga pendukung

Screen II

Peranan Badan Pergerakan Majelis Ulama Indonesia (MUI) sebagai lembaga tertinggi, Majelis Ulama Indonesia (MUI) sebagai lembaga pelaksana, dan Majelis Ulama Indonesia (MUI) sebagai lembaga pendukung.





BAGIAN 2

**RENCANA KERJA
SEKRETARIS JENDERAL
KEMENTERIAN AGAMA RI**

1. **Meningkatkan Kualitas, dengan** program **Uraian Kinerja** (Mencari dengan lengkap dan akurat yang dapat digunakan untuk meningkatkan kinerja).
2. **Membuat Perjanjian Kinerja** (menyebutkan dengan tepat kompetensi yang ada untuk bisa bekerja lebih baik).
3. **Membuat dan Menjalankan Organisasi** dengan standar kompetensi yang baik untuk dapat meningkatkan produktivitas.
4. **Membuat Tim Kerja** dengan tujuan meningkatkan kinerja untuk berkolaborasi dengan rekan kerja untuk mencapai tujuan yang ditetapkan.
5. **Membuat Matriks** (Membuat matriks dengan tujuan SDM, dengan tujuan meningkatkan SDM yang ada yang merupakan SDM yang ada).
6. **Membuat Anggaran** (Membuat anggaran dengan tujuan meningkatkan kemampuan finansial dan stabilitas secara umum).
7. **Membuat Anggaran Anggaran** dengan tujuan meningkatkan kemampuan finansial dan stabilitas secara umum.
8. **Membuat Anggaran Anggaran** dengan tujuan meningkatkan kemampuan finansial dan stabilitas secara umum.
9. **Membuat Anggaran Anggaran** dengan tujuan meningkatkan kemampuan finansial dan stabilitas secara umum.

Tabel 10.1. Anggaran Kinerja antara Pemerintah dan Perusahaan dengan Matriks yang

No	Jenis Anggaran	Indikator Kinerja	Target
1	Membuat anggaran pemerintah untuk meningkatkan kinerja	Membuat anggaran pemerintah untuk meningkatkan kinerja	100%
2	Membuat anggaran pemerintah untuk meningkatkan kinerja	1. Meningkatkan kinerja pemerintah	100%
		2. Meningkatkan kinerja pemerintah	100%
		3. Meningkatkan kinerja pemerintah	100%
		4. Meningkatkan kinerja pemerintah	100%

No	Isian Pivvy	Ukuran Uraian	Target
1	Rencana kerja dan kegiatan tahunan... (text partially obscured)	1. Rencana... (text partially obscured)	100%
		2. Rencana... (text partially obscured)	100%
		3. Rencana... (text partially obscured)	100%
		4. Rencana... (text partially obscured)	100%
		5. Rencana... (text partially obscured)	100%
2	Rencana kerja dan kegiatan tahunan... (text partially obscured)	1. Rencana... (text partially obscured)	100%
		2. Rencana... (text partially obscured)	100%
3	Rencana kerja dan kegiatan tahunan... (text partially obscured)	1. Rencana... (text partially obscured)	100%
		2. Rencana... (text partially obscured)	100%
4	Rencana kerja dan kegiatan tahunan... (text partially obscured)	1. Rencana... (text partially obscured)	100%
		2. Rencana... (text partially obscured)	100%
5	Rencana kerja dan kegiatan tahunan... (text partially obscured)	1. Rencana... (text partially obscured)	100%
		2. Rencana... (text partially obscured)	100%
6	Rencana kerja dan kegiatan tahunan... (text partially obscured)	1. Rencana... (text partially obscured)	100%
		2. Rencana... (text partially obscured)	100%
7	Rencana kerja dan kegiatan tahunan... (text partially obscured)	1. Rencana... (text partially obscured)	100%
		2. Rencana... (text partially obscured)	100%
8	Rencana kerja dan kegiatan tahunan... (text partially obscured)	1. Rencana... (text partially obscured)	100%
		2. Rencana... (text partially obscured)	100%
9	Rencana kerja dan kegiatan tahunan... (text partially obscured)	1. Rencana... (text partially obscured)	100%
		2. Rencana... (text partially obscured)	100%
10	Rencana kerja dan kegiatan tahunan... (text partially obscured)	1. Rencana... (text partially obscured)	100%
		2. Rencana... (text partially obscured)	100%

C. TUJUAN, SASARAN, DAN STRATEGI PELAKSANAAN REFORMASI BIROKRASI

Reformasi birokrasi adalah suatu upaya perbaikan sistem birokrasi. Reformasi birokrasi merupakan upaya untuk melakukan perubahan terhadap struktur, fungsi, prosedur, dan sistem birokrasi yang dilakukan dengan cara meningkatkan efisiensi, efektivitas, dan akuntabilitas birokrasi. Reformasi birokrasi bertujuan untuk meningkatkan pelayanan publik, meningkatkan transparansi, dan meningkatkan akuntabilitas birokrasi.

Reformasi birokrasi bertujuan untuk meningkatkan pelayanan publik, meningkatkan transparansi, dan meningkatkan akuntabilitas birokrasi. Reformasi birokrasi bertujuan untuk meningkatkan pelayanan publik, meningkatkan transparansi, dan meningkatkan akuntabilitas birokrasi.

Reformasi birokrasi bertujuan untuk meningkatkan pelayanan publik, meningkatkan transparansi, dan meningkatkan akuntabilitas birokrasi. Reformasi birokrasi bertujuan untuk meningkatkan pelayanan publik, meningkatkan transparansi, dan meningkatkan akuntabilitas birokrasi.

Reformasi birokrasi bertujuan untuk meningkatkan pelayanan publik, meningkatkan transparansi, dan meningkatkan akuntabilitas birokrasi. Reformasi birokrasi bertujuan untuk meningkatkan pelayanan publik, meningkatkan transparansi, dan meningkatkan akuntabilitas birokrasi.

Tabel 2. Tujuan, Sasaran, dan Strategi Reformasi Birokrasi

Tujuan	Sasaran	Strategi
1. Meningkatkan pelayanan publik	1. Meningkatkan kualitas pelayanan publik	1. Meningkatkan kualitas pelayanan publik 2. Meningkatkan kualitas pelayanan publik 3. Meningkatkan kualitas pelayanan publik
2. Meningkatkan transparansi	2. Meningkatkan transparansi birokrasi	2. Meningkatkan transparansi birokrasi 3. Meningkatkan transparansi birokrasi 4. Meningkatkan transparansi birokrasi
3. Meningkatkan akuntabilitas	3. Meningkatkan akuntabilitas birokrasi	3. Meningkatkan akuntabilitas birokrasi 4. Meningkatkan akuntabilitas birokrasi 5. Meningkatkan akuntabilitas birokrasi

D. RENCANA KEBIJAKAN DAN PROGRAM KERJA

Halaman berikut menjelaskan Rencana Kerja dan Anggaran Dinas (RKAD) dan Rencana Kerja dan Anggaran Dinas (RKAD) sebagai dasar perencanaan kerja pemerintah.



Gambar 12.

Rencana Kerja dan Anggaran Dinas (RKAD) sebagai dasar perencanaan kerja pemerintah.

Halaman berikut menjelaskan Rencana Kerja dan Anggaran Dinas (RKAD) sebagai dasar perencanaan kerja pemerintah. Halaman berikut menjelaskan Rencana Kerja dan Anggaran Dinas (RKAD) sebagai dasar perencanaan kerja pemerintah.

1. Sasaran, Maksud, yang Berkait, dan Manfaat

Sasaran adalah hasil yang akan dicapai dari pelaksanaan kegiatan yang direncanakan. Maksud adalah tujuan yang akan dicapai dari pelaksanaan kegiatan yang direncanakan.

A. Deskripsi Kegiatan

Deskripsi kegiatan adalah uraian tentang pelaksanaan kegiatan yang direncanakan. Deskripsi kegiatan adalah uraian tentang pelaksanaan kegiatan yang direncanakan.

Maksud adalah tujuan yang akan dicapai dari pelaksanaan kegiatan yang direncanakan. Manfaat adalah keuntungan yang akan diperoleh dari pelaksanaan kegiatan yang direncanakan.

No.	Uraian	Saldo												
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	
1	Saluran tetap													
2	Penyusutan kumulatif	•	•	•										
3	Saluran tetap yang masih digunakan				•	•	•							
4	Saluran tetap													
5	Saluran tetap	•	•	•										
6	Saluran tetap				•	•	•							
7	Saluran tetap							•	•	•	•	•	•	•

1.1. Neraca dan Laba Bersih

Uraian laporan neraca, laporan laba bersih, dan laporan arus kas pada Periode 2017 dan tahun sebelumnya.

1.2. Neraca dan Laba Bersih

Uraian neraca dan laporan laba bersih pada Periode 2017 dan tahun sebelumnya. Uraian neraca dan laporan arus kas pada Periode 2017 dan tahun sebelumnya.

- a) Neraca dan Laba Bersih
- b) Neraca dan Laba Bersih
- c) Neraca dan Laba Bersih
- d) Neraca dan Laba Bersih
- e) Neraca dan Laba Bersih
- f) Neraca dan Laba Bersih
- g) Neraca dan Laba Bersih
- h) Neraca dan Laba Bersih
- i) Neraca dan Laba Bersih
- j) Neraca dan Laba Bersih
- k) Neraca dan Laba Bersih
- l) Neraca dan Laba Bersih
- m) Neraca dan Laba Bersih
- n) Neraca dan Laba Bersih
- o) Neraca dan Laba Bersih
- p) Neraca dan Laba Bersih
- q) Neraca dan Laba Bersih
- r) Neraca dan Laba Bersih
- s) Neraca dan Laba Bersih
- t) Neraca dan Laba Bersih
- u) Neraca dan Laba Bersih
- v) Neraca dan Laba Bersih
- w) Neraca dan Laba Bersih
- x) Neraca dan Laba Bersih
- y) Neraca dan Laba Bersih
- z) Neraca dan Laba Bersih

Uraian neraca dan laporan laba bersih pada Periode 2017 dan tahun sebelumnya.

- a) Neraca dan Laba Bersih
- b) Neraca dan Laba Bersih
- c) Neraca dan Laba Bersih
- d) Neraca dan Laba Bersih
- e) Neraca dan Laba Bersih
- f) Neraca dan Laba Bersih
- g) Neraca dan Laba Bersih
- h) Neraca dan Laba Bersih
- i) Neraca dan Laba Bersih
- j) Neraca dan Laba Bersih
- k) Neraca dan Laba Bersih
- l) Neraca dan Laba Bersih
- m) Neraca dan Laba Bersih
- n) Neraca dan Laba Bersih
- o) Neraca dan Laba Bersih
- p) Neraca dan Laba Bersih
- q) Neraca dan Laba Bersih
- r) Neraca dan Laba Bersih
- s) Neraca dan Laba Bersih
- t) Neraca dan Laba Bersih
- u) Neraca dan Laba Bersih
- v) Neraca dan Laba Bersih
- w) Neraca dan Laba Bersih
- x) Neraca dan Laba Bersih
- y) Neraca dan Laba Bersih
- z) Neraca dan Laba Bersih

No.	Tugas	Skor											
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	Menyusun dan mengorganisir program kerja yang sudah ditetapkan dan melaksanakan seluruh aktivitas di dalamnya												
2	Mengorganisir dan melaksanakan seluruh aktivitas dalam rangka pencapaian misi dan tujuan organisasi												
3	Mengorganisir dan melaksanakan seluruh aktivitas yang ada dalam organisasi												
4	Mengorganisir dan melaksanakan seluruh aktivitas yang ada dalam organisasi												

2. Isi dan Struktur Program Kerja

Isi dan Struktur program kerja adalah struktur yang mengatur urutan dan urutan kegiatan yang harus dilakukan.

a. Menganalisis Permasalahan

Tugas utama program manajemen perusahaan adalah mengelola seluruh kegiatan program kerja yang ada dalam perusahaan. Perencanaan kegiatan yang akan dilaksanakan perusahaan akan menentukan hasil yang akan dicapai. Untuk menentukan apa yang harus dilakukan, perusahaan harus melakukan analisis permasalahan. Hal ini akan membantu perusahaan dalam menentukan apa yang harus dilakukan.

1. Mengidentifikasi masalah dan menganalisis penyebab masalah yang dihadapi perusahaan.

2. Menentukan alternatif penyelesaian masalah.

3. Menentukan alternatif penyelesaian masalah.

4. Mengidentifikasi masalah dan menganalisis penyebab masalah.

5. Mengidentifikasi masalah dan menganalisis penyebab masalah.

6. Menentukan data yang akan digunakan dan menentukan jenis data yang akan digunakan.

7. Mengidentifikasi masalah dan menganalisis penyebab masalah yang dihadapi perusahaan.

8. Menentukan alternatif penyelesaian masalah.

9. Menentukan alternatif penyelesaian masalah yang dihadapi perusahaan.

10. Menentukan alternatif penyelesaian masalah yang dihadapi perusahaan.

11. Mengorganisir dan melaksanakan seluruh aktivitas yang ada dalam organisasi.

12. Menentukan alternatif penyelesaian masalah yang dihadapi perusahaan.

13. Menentukan alternatif penyelesaian masalah yang dihadapi perusahaan.

14. Menentukan alternatif penyelesaian masalah yang dihadapi perusahaan.

15. Menentukan alternatif penyelesaian masalah yang dihadapi perusahaan.

16. Menentukan alternatif penyelesaian masalah yang dihadapi perusahaan.

17. Menentukan alternatif penyelesaian masalah yang dihadapi perusahaan.

6. Penilaian dan Pengujian Organisasi

Tugas utama proyek adalah dan merupakan kegiatan di mana semua ada terlibat! seperti jika Anda melakukan ujian atau kuisnya. Jika Anda melakukan hal tersebut, Anda melakukan hal tersebut yang melibatkan Anda sebagai 'siswa' yang juga memiliki kemampuan atau keahlian khusus untuk menjawab soal-soal yang diajukan pada pengujian. Anda sebagai 'siswa' yang juga memiliki kemampuan atau keahlian khusus untuk menjawab soal-soal yang diajukan pada pengujian. Anda sebagai 'siswa' yang juga memiliki kemampuan atau keahlian khusus untuk menjawab soal-soal yang diajukan pada pengujian.

- 1. Analisis kinerja bisnis untuk semua departemen/ divisi
- 2. Analisis nilai aplikasi sistem
- 3. Analisis nilai proyek organisasi.

2. Berakademi layanan untuk memperoleh informasi yang benar tentang tingkat kinerja organisasi

- 4. Analisis

manajemen	keuangan
-----------	----------

 secara menyeluruh
- analisis yang menggunakan Perhitungan Biaya Total memberikan gambaran nilai tambah perusahaan yang diteliti
- analisis keuangan untuk mengetahui nilai yang dapat dihasilkan dari setiap elemen organisasi
- analisis keuangan untuk mengetahui nilai setiap elemen dalam organisasi dan bagaimana nilai tersebut dapat digunakan
- analisis manajemen untuk mengetahui nilai setiap elemen dalam organisasi
- analisis manajemen untuk mengetahui nilai setiap elemen dalam organisasi
- analisis manajemen untuk mengetahui nilai setiap elemen dalam organisasi

- analisis keuangan untuk mengetahui nilai setiap elemen dalam organisasi

- analisis manajemen untuk mengetahui nilai setiap elemen dalam organisasi

- analisis manajemen untuk mengetahui nilai setiap elemen dalam organisasi

- analisis manajemen untuk mengetahui nilai setiap elemen dalam organisasi

- analisis manajemen untuk mengetahui nilai setiap elemen dalam organisasi

- analisis manajemen untuk mengetahui nilai setiap elemen dalam organisasi

- analisis manajemen untuk mengetahui nilai setiap elemen dalam organisasi

- analisis manajemen untuk mengetahui nilai setiap elemen dalam organisasi

- analisis manajemen untuk mengetahui nilai setiap elemen dalam organisasi

- analisis manajemen untuk mengetahui nilai setiap elemen dalam organisasi

- analisis manajemen untuk mengetahui nilai setiap elemen dalam organisasi

- analisis manajemen untuk mengetahui nilai setiap elemen dalam organisasi

5. Analisis program organisasi

- analisis manajemen untuk mengetahui nilai setiap elemen dalam organisasi

pendapatan riil, dan

- nominal: merupakan nilai nominal (pangkat dua) pendapatan riil
- nominal: merupakan nilai riil yang telah disesuaikan dengan inflasi
- real: nilai yang diperoleh dengan cara mengkonversi nilai nominal dengan menggunakan Indeks Harga Konsumen (IHK)
- nominal: merupakan nilai riil yang telah disesuaikan dengan inflasi
- nominal: merupakan nilai riil yang telah disesuaikan dengan inflasi
- nominal: merupakan nilai riil yang telah disesuaikan dengan inflasi

2. nominal: nilai yang diperoleh dengan cara mengkonversi nilai riil dengan menggunakan Indeks Harga Konsumen (IHK)

- a) nominal: nilai yang diperoleh dengan cara mengkonversi nilai riil dengan menggunakan Indeks Harga Konsumen (IHK)
- b) nominal: nilai yang diperoleh dengan cara mengkonversi nilai riil dengan menggunakan Indeks Harga Konsumen (IHK)
- c) nominal: nilai yang diperoleh dengan cara mengkonversi nilai riil dengan menggunakan Indeks Harga Konsumen (IHK)
- d) nominal: nilai yang diperoleh dengan cara mengkonversi nilai riil dengan menggunakan Indeks Harga Konsumen (IHK)

c) nominal: nilai yang diperoleh dengan cara mengkonversi nilai riil dengan menggunakan Indeks Harga Konsumen (IHK)

- 1. nominal: nilai yang diperoleh dengan cara mengkonversi nilai riil dengan menggunakan Indeks Harga Konsumen (IHK)
- 2. nominal: nilai yang diperoleh dengan cara mengkonversi nilai riil dengan menggunakan Indeks Harga Konsumen (IHK)
- 3. nominal: nilai yang diperoleh dengan cara mengkonversi nilai riil dengan menggunakan Indeks Harga Konsumen (IHK)
- 4. nominal: nilai yang diperoleh dengan cara mengkonversi nilai riil dengan menggunakan Indeks Harga Konsumen (IHK)
- 5. nominal: nilai yang diperoleh dengan cara mengkonversi nilai riil dengan menggunakan Indeks Harga Konsumen (IHK)
- 6. nominal: nilai yang diperoleh dengan cara mengkonversi nilai riil dengan menggunakan Indeks Harga Konsumen (IHK)
- 7. nominal: nilai yang diperoleh dengan cara mengkonversi nilai riil dengan menggunakan Indeks Harga Konsumen (IHK)
- 8. nominal: nilai yang diperoleh dengan cara mengkonversi nilai riil dengan menggunakan Indeks Harga Konsumen (IHK)
- 9. nominal: nilai yang diperoleh dengan cara mengkonversi nilai riil dengan menggunakan Indeks Harga Konsumen (IHK)
- 10. nominal: nilai yang diperoleh dengan cara mengkonversi nilai riil dengan menggunakan Indeks Harga Konsumen (IHK)

Tabel 10.1. Definisi dari pendapatan riil dan nominal (dari sumber: Badan Pusat Statistik, 2018)

No	Kategori	Berkas													
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10				
1	144 sumber pendapatan riil dan nominal														
2	144 sumber pendapatan riil dan nominal														
3	144 sumber pendapatan riil dan nominal														

No.	Indikator	2022												
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10			
1	Keberhasilan pelaksanaan dan ketercapaian kegiatan pelatihan													
2	Melaksanakan rencana kegiatan pembelajaran											1	0	
3	Melaksanakan kegiatan belajar mengajar												0	0
4	Melaksanakan evaluasi kegiatan pembelajaran													
5	Melaksanakan evaluasi kegiatan pembelajaran secara menyeluruh					1	1							
6	Melaksanakan pembelajaran berbasis teknologi					1	1							
7	Melaksanakan pembelajaran berbasis kearifan lokal					0	0							
8	Melaksanakan pembelajaran berbasis kearifan lokal etnik					1	1							
9	Melaksanakan pembelajaran berbasis kearifan lokal					1	1							
10	Melaksanakan pembelajaran berbasis kearifan lokal etnik					1	1							
11	Melaksanakan pembelajaran berbasis kearifan lokal etnik					1	1							
12	Melaksanakan pembelajaran berbasis kearifan lokal etnik					1	1							
13	Melaksanakan pembelajaran berbasis kearifan lokal etnik					1	1							
14	Melaksanakan pembelajaran berbasis kearifan lokal etnik					1	1							
15	Melaksanakan pembelajaran berbasis kearifan lokal etnik					1	1							
16	Melaksanakan pembelajaran berbasis kearifan lokal etnik					1	1							
17	Melaksanakan pembelajaran berbasis kearifan lokal etnik					1	1							
18	Melaksanakan pembelajaran berbasis kearifan lokal etnik					1	1							
19	Melaksanakan pembelajaran berbasis kearifan lokal etnik					1	1							
20	Melaksanakan pembelajaran berbasis kearifan lokal etnik					1	1							
21	Melaksanakan pembelajaran berbasis kearifan lokal etnik					1	1							
22	Melaksanakan pembelajaran berbasis kearifan lokal etnik					1	1							
23	Melaksanakan pembelajaran berbasis kearifan lokal etnik					1	1							
24	Melaksanakan pembelajaran berbasis kearifan lokal etnik					1	1							
25	Melaksanakan pembelajaran berbasis kearifan lokal etnik					1	1							
26	Melaksanakan pembelajaran berbasis kearifan lokal etnik					1	1							
27	Melaksanakan pembelajaran berbasis kearifan lokal etnik					1	1							
28	Melaksanakan pembelajaran berbasis kearifan lokal etnik					1	1							
29	Melaksanakan pembelajaran berbasis kearifan lokal etnik					1	1							
30	Melaksanakan pembelajaran berbasis kearifan lokal etnik					1	1							
31	Melaksanakan pembelajaran berbasis kearifan lokal etnik					1	1							
32	Melaksanakan pembelajaran berbasis kearifan lokal etnik					1	1							
33	Melaksanakan pembelajaran berbasis kearifan lokal etnik					1	1							
34	Melaksanakan pembelajaran berbasis kearifan lokal etnik					1	1							
35	Melaksanakan pembelajaran berbasis kearifan lokal etnik					1	1							
36	Melaksanakan pembelajaran berbasis kearifan lokal etnik					1	1							
37	Melaksanakan pembelajaran berbasis kearifan lokal etnik					1	1							
38	Melaksanakan pembelajaran berbasis kearifan lokal etnik					1	1							
39	Melaksanakan pembelajaran berbasis kearifan lokal etnik					1	1							
40	Melaksanakan pembelajaran berbasis kearifan lokal etnik					1	1							
41	Melaksanakan pembelajaran berbasis kearifan lokal etnik					1	1							
42	Melaksanakan pembelajaran berbasis kearifan lokal etnik					1	1							
43	Melaksanakan pembelajaran berbasis kearifan lokal etnik					1	1							
44	Melaksanakan pembelajaran berbasis kearifan lokal etnik					1	1							
45	Melaksanakan pembelajaran berbasis kearifan lokal etnik					1	1							
46	Melaksanakan pembelajaran berbasis kearifan lokal etnik					1	1							
47	Melaksanakan pembelajaran berbasis kearifan lokal etnik					1	1							
48	Melaksanakan pembelajaran berbasis kearifan lokal etnik					1	1							
49	Melaksanakan pembelajaran berbasis kearifan lokal etnik					1	1							
50	Melaksanakan pembelajaran berbasis kearifan lokal etnik					1	1							

berdasarkan sifat produksi
produk. Untuk mencapai hal
tersebut yang harus dilakukan
adalah antara lain melakukan
langkah-langkah berikut:
1. melakukan penelitian pasar
2. melakukan analisis pasar
3. melakukan strategi pemasaran
4. melakukan evaluasi pemasaran

1. melakukan penelitian pasar

2. melakukan analisis pasar

3. melakukan strategi pemasaran

4. melakukan evaluasi pemasaran

1. melakukan penelitian pasar

2. melakukan analisis pasar

3. melakukan strategi pemasaran

4. melakukan evaluasi pemasaran

1. melakukan penelitian pasar

2. melakukan analisis pasar

3. melakukan strategi pemasaran

4. melakukan evaluasi pemasaran

1. melakukan penelitian pasar

2. melakukan analisis pasar

3. melakukan strategi pemasaran

4. melakukan evaluasi pemasaran

1. melakukan penelitian pasar

2. melakukan analisis pasar

3. melakukan strategi pemasaran

4. melakukan evaluasi

1. melakukan penelitian pasar

2. melakukan analisis pasar

3. melakukan strategi pemasaran

4. melakukan evaluasi pemasaran

1. melakukan penelitian pasar

2. melakukan analisis pasar

3. melakukan strategi pemasaran

4. melakukan evaluasi pemasaran

1. melakukan penelitian pasar

2. melakukan analisis pasar

3. melakukan strategi pemasaran

4. melakukan evaluasi pemasaran

1. melakukan penelitian pasar

2. melakukan analisis pasar

3. melakukan strategi pemasaran

4. melakukan evaluasi pemasaran

1. melakukan penelitian pasar

2. melakukan analisis pasar

3. melakukan strategi pemasaran

4. melakukan evaluasi pemasaran

1. melakukan penelitian pasar

kegiatan lainnya:

- pembelian Bejana, Peralatan, dan lain-lain yang dipakai dalam Kegiatan Proyek dan
- transportasi, biaya cetak, biaya pembelian bahan-bahan Proyek
- g) Pengeluaran Jasa dan Laba lainnya:
 - Pengeluaran untuk kegiatan penelitian dan pengembangan
 - transportasi umum, Mobil, Pajak
 - Pengeluaran untuk pembelian alat-alat
 - pembelian perlengkapan untuk penelitian, Laporan Entry
 - pembelian pembelian material (alat-alat, bahan-bahan dan lain-lain)
 - pembelian pembelian asuransi, Biaya Listrik

- h) Sewa dan/atau Biaya lainnya:
 - Sewa rumah, Sewa alat-alat, Sewa alat-alat
 - Sewa kendaraan (mobil, bus, motor)
 - Sewa alat-alat penelitian
 - Sewa rumah penginapan
 - Sewa alat-alat penelitian
 - Sewa alat-alat penelitian dan lain-lain
 - Sewa alat-alat penelitian dan lain-lain

Tabel 1. Daftar kegiatan pada fase Kegiatan Riset dan Sumber Daya Manusia

No	Kegiatan	2019												
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	
1	Pembelian alat-alat													
2	Pengeluaran untuk Penelitian				1									
3	Pengeluaran untuk alat-alat				1								1	
4	Pembelian perlengkapan untuk penelitian				1								1	
5	Pembelian alat-alat penelitian dan lain-lain yang dipakai dalam kegiatan penelitian	1	1	1										
6	Pembelian alat-alat penelitian dan lain-lain yang dipakai dalam kegiatan penelitian								1	1	1	1	1	1
7	Pembelian alat-alat penelitian													
8	Pembelian alat-alat penelitian dan lain-lain yang dipakai dalam kegiatan penelitian	1	1											
9	Pembelian alat-alat penelitian dan lain-lain yang dipakai dalam kegiatan penelitian				1	1								
10	Pembelian alat-alat penelitian dan lain-lain yang dipakai dalam kegiatan penelitian				1	1								

No.	Tugas	Skor											
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	Menyebutkan pengertian dari definisi perusahaan!	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
2	Menyebutkan jenis-jenis perusahaan!											1	2
3	Menyebutkan jenis-jenis perusahaan berdasarkan modal!											1	2
4	Menyebutkan perbedaan antara perusahaan swasta dan perusahaan publik!					1							
5	Menyebutkan perbedaan antara perusahaan kecil dan perusahaan besar!					1	2	3					
6	Menyebutkan definisi dari perusahaan rintisan!	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
7	Menyebutkan definisi dari perusahaan rintisan!											1	2
8	Menyebutkan definisi dari perusahaan rintisan!											1	2
9	Menyebutkan definisi dari perusahaan rintisan!	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
10	Menyebutkan definisi dari perusahaan rintisan!				1						1		
11	Menyebutkan definisi dari perusahaan rintisan!	1											1
12	Menyebutkan definisi dari perusahaan rintisan!												1
13	Menyebutkan definisi dari perusahaan rintisan!												1
14	Menyebutkan definisi dari perusahaan rintisan!												1
15	Menyebutkan definisi dari perusahaan rintisan!	1	2	3									

No	Tipe	Tipe											
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1				1								
2								1				
3												1
4												
5	1	1	1									
6	1		1			1		1				
7	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
8	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1

3. Sifat-sifat, Melayan Publik yang Baik

Sifat-sifat Melayan Publik yang Baik adalah sifat-sifat yang harus dimiliki oleh pegawai negeri sipil agar dapat melayani masyarakat dengan baik. Sifat-sifat tersebut adalah: jujur, adil, ramah, disiplin, dan bertanggung jawab.

a. Sifat Jujur dan Adil

Jujur dan adil adalah sifat-sifat yang harus dimiliki oleh pegawai negeri sipil agar dapat melayani masyarakat dengan baik. Sifat-sifat tersebut adalah: jujur, adil, ramah, disiplin, dan bertanggung jawab.

- 1) Melayan publik harus jujur dan adil dalam melayani masyarakat.
- 2) Melayan publik harus ramah dan sopan dalam melayani masyarakat.
- 3) Melayan publik harus disiplin dan bertanggung jawab dalam melayani masyarakat.
- 4) Melayan publik harus jujur dan adil dalam melayani masyarakat.
- 5) Melayan publik harus jujur dan adil dalam melayani masyarakat.
- 6) Melayan publik harus jujur dan adil dalam melayani masyarakat.
- 7) Melayan publik harus jujur dan adil dalam melayani masyarakat.
- 8) Melayan publik harus jujur dan adil dalam melayani masyarakat.

kegiatan ini dapat meningkatkan kemampuan berpikir kritis.

- 1. menentukan (1) tujuan, (2) waktu, (3) lokasi, (4) sumber daya, dan (5) biaya.
- 2. menentukan (1) tujuan, (2) waktu, (3) lokasi, (4) sumber daya, dan (5) biaya.
- 3. menentukan (1) tujuan, (2) waktu, (3) lokasi, (4) sumber daya, dan (5) biaya.

1. Menentukan (1) tujuan, (2) waktu, (3) lokasi, (4) sumber daya, dan (5) biaya.

- 1. Menentukan (1) tujuan, (2) waktu, (3) lokasi, (4) sumber daya, dan (5) biaya.

- 2. Menentukan (1) tujuan, (2) waktu, (3) lokasi, (4) sumber daya, dan (5) biaya.

- 3. Menentukan (1) tujuan, (2) waktu, (3) lokasi, (4) sumber daya, dan (5) biaya.

- 4. Menentukan (1) tujuan, (2) waktu, (3) lokasi, (4) sumber daya, dan (5) biaya.

2. Menentukan (1) tujuan, (2) waktu, (3) lokasi, (4) sumber daya, dan (5) biaya.

- 1. Menentukan (1) tujuan, (2) waktu, (3) lokasi, (4) sumber daya, dan (5) biaya.

- 2. Menentukan (1) tujuan, (2) waktu, (3) lokasi, (4) sumber daya, dan (5) biaya.

- 3. Menentukan (1) tujuan, (2) waktu, (3) lokasi, (4) sumber daya, dan (5) biaya.

- 4. Menentukan (1) tujuan, (2) waktu, (3) lokasi, (4) sumber daya, dan (5) biaya.

Menentukan (1) tujuan, (2) waktu, (3) lokasi, (4) sumber daya, dan (5) biaya.

- 1. Menentukan (1) tujuan, (2) waktu, (3) lokasi, (4) sumber daya, dan (5) biaya.

- 2. Menentukan (1) tujuan, (2) waktu, (3) lokasi, (4) sumber daya, dan (5) biaya.

- 3. Menentukan (1) tujuan, (2) waktu, (3) lokasi, (4) sumber daya, dan (5) biaya.

- 4. Menentukan (1) tujuan, (2) waktu, (3) lokasi, (4) sumber daya, dan (5) biaya.

- 1. Menentukan (1) tujuan, (2) waktu, (3) lokasi, (4) sumber daya, dan (5) biaya.

- 2. Menentukan (1) tujuan, (2) waktu, (3) lokasi, (4) sumber daya, dan (5) biaya.

- 3. Menentukan (1) tujuan, (2) waktu, (3) lokasi, (4) sumber daya, dan (5) biaya.

- 4. Menentukan (1) tujuan, (2) waktu, (3) lokasi, (4) sumber daya, dan (5) biaya.

- 5. Menentukan (1) tujuan, (2) waktu, (3) lokasi, (4) sumber daya, dan (5) biaya.

- 6. Menentukan (1) tujuan, (2) waktu, (3) lokasi, (4) sumber daya, dan (5) biaya.

- 7. Menentukan (1) tujuan, (2) waktu, (3) lokasi, (4) sumber daya, dan (5) biaya.

- 8. Menentukan (1) tujuan, (2) waktu, (3) lokasi, (4) sumber daya, dan (5) biaya.

- 9. Menentukan (1) tujuan, (2) waktu, (3) lokasi, (4) sumber daya, dan (5) biaya.

- 10. Menentukan (1) tujuan, (2) waktu, (3) lokasi, (4) sumber daya, dan (5) biaya.

Tabel 3. Analisis kegiatan pada siklus terintegrasi Kurikulum yang Baru

No	Kegiatan	Siklus II												
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	
1.	Penyusunan rencana dan kegiatan belajar mengajar (RPP dan silabus) dan persiapan. (Kuliah dan tugas rumah)													
2.	Penyampaian dan pelaksanaan materi sesuai dengan langkah pembelajaran. (Kuliah dan tugas rumah) dan penjabaran materi sesuai dengan langkah belajar dan melaksanakan siklus II (2019)	1	1											
3.	Penyediaan tugas dan soal (Kuis dan HOTS) pada saat pembelajaran			1	1									
4.	Penyediaan sumber belajar yang sesuai (PPT dan video dan Web) dan pengisian materi HOTS			1	1									
5.	Penyediaan dan penyusunan PPT dan media, dan soal dan pengisian materi HOTS					1	1							
6.	Penyediaan dan penyediaan video (video 2, 3, 4) dan PPT dan media dan soal							1	1					
7.	Penyediaan HOTS sesuai dengan hasil pengisian materi									1	1			
8.	Penyediaan dan penyediaan soal dan pengisian materi			1	1							1		
9.	Penyediaan dan penyediaan pengisian materi			1	1								1	
10.	Penyediaan dan penyediaan pengisian materi			1	1									1
11.	Penyediaan dan penyediaan pengisian materi			1	1									
12.	Penyediaan dan penyediaan pengisian materi			1	1									
13.	Penyediaan dan penyediaan pengisian materi			1	1									
14.	Penyediaan dan penyediaan pengisian materi			1	1									
15.	Penyediaan dan penyediaan pengisian materi			1	1									
16.	Penyediaan dan penyediaan pengisian materi			1	1									
17.	Penyediaan dan penyediaan pengisian materi			1	1									
18.	Penyediaan dan penyediaan pengisian materi			1	1									
19.	Penyediaan dan penyediaan pengisian materi			1	1									
20.	Penyediaan dan penyediaan pengisian materi			1	1									
21.	Penyediaan dan penyediaan pengisian materi			1	1									
22.	Penyediaan dan penyediaan pengisian materi			1	1									
23.	Penyediaan dan penyediaan pengisian materi			1	1									
24.	Penyediaan dan penyediaan pengisian materi			1	1									
25.	Penyediaan dan penyediaan pengisian materi			1	1									
26.	Penyediaan dan penyediaan pengisian materi			1	1									
27.	Penyediaan dan penyediaan pengisian materi			1	1									
28.	Penyediaan dan penyediaan pengisian materi			1	1									
29.	Penyediaan dan penyediaan pengisian materi			1	1									
30.	Penyediaan dan penyediaan pengisian materi			1	1									
31.	Penyediaan dan penyediaan pengisian materi			1	1									
32.	Penyediaan dan penyediaan pengisian materi			1	1									
33.	Penyediaan dan penyediaan pengisian materi			1	1									
34.	Penyediaan dan penyediaan pengisian materi			1	1									
35.	Penyediaan dan penyediaan pengisian materi			1	1									
36.	Penyediaan dan penyediaan pengisian materi			1	1									
37.	Penyediaan dan penyediaan pengisian materi			1	1									
38.	Penyediaan dan penyediaan pengisian materi			1	1									
39.	Penyediaan dan penyediaan pengisian materi			1	1									
40.	Penyediaan dan penyediaan pengisian materi			1	1									
41.	Penyediaan dan penyediaan pengisian materi			1	1									
42.	Penyediaan dan penyediaan pengisian materi			1	1									
43.	Penyediaan dan penyediaan pengisian materi			1	1									
44.	Penyediaan dan penyediaan pengisian materi			1	1									
45.	Penyediaan dan penyediaan pengisian materi			1	1									
46.	Penyediaan dan penyediaan pengisian materi			1	1									
47.	Penyediaan dan penyediaan pengisian materi			1	1									
48.	Penyediaan dan penyediaan pengisian materi			1	1									
49.	Penyediaan dan penyediaan pengisian materi			1	1									
50.	Penyediaan dan penyediaan pengisian materi			1	1									

No.	Tugas	Skor											
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	Menyusun dan menganalisis data keuangan perusahaan PTSD yang ditunjukkan dalam tabel.			1	1								
2	Mendiskusikan dan menjelaskan alasan di balik keputusan yang dibuat serta kaitannya dengan kegiatan sehari-hari perusahaan dan masyarakat secara umum.					1	1	1					
3	Mengorganisir dan menganalisis data keuangan perusahaan PTSD dan PTSD.								1	1			
4	Menghitung dan menganalisis laporan keuangan perusahaan. Selain itu, menyajikan secara ringkas mengenai informasi yang terkandung dalam laporan keuangan perusahaan tersebut.												
5	Mengorganisir dan menganalisis laporan keuangan perusahaan PTSD.				1	1							
6	Mendiskusikan bagaimana cara menyajikan laporan keuangan perusahaan PTSD sebagai informasi yang bermanfaat bagi pihak-pihak yang berkepentingan.							1	1				
7	Mendiskusikan dan menjelaskan alasan di balik keputusan yang dibuat perusahaan.								1	1	1	1	1
8	Mendiskusikan dan menganalisis laporan keuangan perusahaan PTSD dan PTSD serta kaitannya dengan kegiatan sehari-hari perusahaan dan masyarakat secara umum.	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
9	Mendiskusikan dan menganalisis laporan keuangan perusahaan PTSD dan PTSD serta kaitannya dengan kegiatan sehari-hari perusahaan dan masyarakat secara umum.												
10	Mengorganisir dan menganalisis laporan keuangan perusahaan PTSD dan PTSD serta kaitannya dengan kegiatan sehari-hari perusahaan dan masyarakat secara umum.	1	1	1	1								

No	Kategori	Tahun											
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	Memiliki hak penuh atas semua aset perusahaan												
2	Memiliki hak atas semua aset tidak berwujud perusahaan												
3	Memiliki hak penuh atas semua aset intelektual, termasuk paten, hak merek, hak paten, hak cipta, dan hak kekayaan intelektual lainnya												
4	Memiliki hak penuh atas semua aset intelektual												
5	Memiliki hak penuh atas semua aset intelektual, termasuk paten, hak merek, hak paten, hak cipta, dan hak kekayaan intelektual lainnya												
6	Memiliki hak penuh atas semua aset intelektual, termasuk paten, hak merek, hak paten, hak cipta, dan hak kekayaan intelektual lainnya												
7	Memiliki hak penuh atas semua aset intelektual, termasuk paten, hak merek, hak paten, hak cipta, dan hak kekayaan intelektual lainnya												
8	Memiliki hak penuh atas semua aset intelektual, termasuk paten, hak merek, hak paten, hak cipta, dan hak kekayaan intelektual lainnya												
9	Memiliki hak penuh atas semua aset intelektual, termasuk paten, hak merek, hak paten, hak cipta, dan hak kekayaan intelektual lainnya												
10	Memiliki hak penuh atas semua aset intelektual, termasuk paten, hak merek, hak paten, hak cipta, dan hak kekayaan intelektual lainnya												

5. Level Level of Impact Negotial

Level of Impact Negotial adalah tingkat pengaruh atau dampak yang dimiliki oleh perusahaan terhadap pemangku kepentingan. Level of Impact Negotial adalah tingkat pengaruh yang dimiliki oleh perusahaan terhadap pemangku kepentingan. Level of Impact Negotial adalah tingkat pengaruh yang dimiliki oleh perusahaan terhadap pemangku kepentingan.

- 1) perusahaan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap pemangku kepentingan
- 2) perusahaan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap pemangku kepentingan

Level of Impact Negotial adalah tingkat pengaruh yang dimiliki oleh perusahaan terhadap pemangku kepentingan.

- 3) perusahaan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap pemangku kepentingan
- 4) perusahaan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap pemangku kepentingan
- 5) perusahaan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap pemangku kepentingan
- 6) perusahaan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap pemangku kepentingan
- 7) perusahaan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap pemangku kepentingan
- 8) perusahaan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap pemangku kepentingan
- 9) perusahaan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap pemangku kepentingan
- 10) perusahaan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap pemangku kepentingan

kegiatan politik dalam bentuk lain.

- 1. Berpartisipasi dalam kegiatan politik lokal, nasional, dan internasional.

2. Melakukan kajian, kritik, saran, dan partisipasi yang berkaitan dengan kebijakan publik.

- 3. Melakukan kegiatan kampanye

4. Berpartisipasi dalam organisasi kemasyarakatan dan organisasi politik.

- 5. Melakukan kerja sukarela masyarakat.

6. Melakukan gerakan sosial dan politik.

7. Melakukan aksi dan demonstrasi.

Tabel 8.1. Indeks Kualitas Hidup Masyarakat Indonesia

No	Indikator	Tingkat													
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10				
1	Kepercayaan masyarakat terhadap pemerintah														
2	Kepercayaan masyarakat terhadap lembaga-lembaga politik yang ada dalam sistem pemerintahan Indonesia		1	1											
3	Kelembagaan demokrasi dalam kehidupan masyarakat				1	1									
4	Kepercayaan masyarakat terhadap lembaga-lembaga politik yang ada dalam kehidupan masyarakat							1	1						
5	Kepercayaan masyarakat terhadap lembaga-lembaga politik yang ada dalam kehidupan masyarakat														
6	Kepercayaan masyarakat terhadap lembaga-lembaga politik yang ada dalam kehidupan masyarakat	1	1						1	1					
7	Kepercayaan masyarakat terhadap lembaga-lembaga politik yang ada dalam kehidupan masyarakat				1						1				
8	Kepercayaan masyarakat terhadap lembaga-lembaga politik yang ada dalam kehidupan masyarakat					1						1			
9	Kepercayaan masyarakat terhadap lembaga-lembaga politik yang ada dalam kehidupan masyarakat						1						1		
10	Kepercayaan masyarakat terhadap lembaga-lembaga politik yang ada dalam kehidupan masyarakat														

No	Uraian	Skor											
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	Indikator kemampuan berkolaborasi dengan tim dalam menyelesaikan masalah (Keterampilan Berkolaborasi) (100%)	0	0										
2	Indikator kemampuan berkolaborasi dengan tim dalam menyelesaikan masalah (Keterampilan Berkolaborasi) (100%)				4	4							
3	Indikator kemampuan berkolaborasi dengan tim dalam menyelesaikan masalah (Keterampilan Berkolaborasi) (100%)						7	7					
4	Indikator kemampuan berkolaborasi dengan tim dalam menyelesaikan masalah (Keterampilan Berkolaborasi) (100%)									4	4		





PENUTUP

Perencanaan awal pada tingkat UPRP memberikan wawasan yang sangat penting tentang struktur dan fungsi organisasi. Dengan menggunakan pendekatan ini, kita dapat memastikan bahwa semua aspek organisasi telah dipertimbangkan dan terintegrasi dengan baik. Hal ini akan membantu organisasi mencapai tujuannya dengan lebih efektif dan efisien.

Salah satu tantangan utama dalam perencanaan adalah memastikan bahwa semua aspek organisasi telah dipertimbangkan. Hal ini dapat dilakukan dengan menggunakan pendekatan yang holistik dan melibatkan semua pemangku kepentingan dalam proses perencanaan.

Keberhasilan organisasi sangat bergantung pada bagaimana kita mengelola sumber daya manusia dan keuangan. Dengan menggunakan pendekatan yang holistik, kita dapat memastikan bahwa semua aspek organisasi telah dipertimbangkan dan terintegrasi dengan baik. Hal ini akan membantu organisasi mencapai tujuannya dengan lebih efektif dan efisien.

1. Menentukan visi dan misi organisasi
2. Menentukan struktur organisasi
3. Menentukan sistem manajemen

Hal ini akan membantu organisasi mencapai tujuannya dengan lebih efektif dan efisien.

Kita dapat memastikan bahwa semua aspek organisasi telah dipertimbangkan dan terintegrasi dengan baik. Hal ini akan membantu organisasi mencapai tujuannya dengan lebih efektif dan efisien.

LAMPIRAN

SLIDE PRESENTASI



MEMBUKA DIRUMAH KEMAH

Faktor yang Mempengaruhi

Salah satu faktor yang mempengaruhi adalah faktor lingkungan.



1. Faktor lingkungan yang mempengaruhi adalah faktor lingkungan.
2. Faktor lingkungan yang mempengaruhi adalah faktor lingkungan.
3. Faktor lingkungan yang mempengaruhi adalah faktor lingkungan.
4. Faktor lingkungan yang mempengaruhi adalah faktor lingkungan.
5. Faktor lingkungan yang mempengaruhi adalah faktor lingkungan.
6. Faktor lingkungan yang mempengaruhi adalah faktor lingkungan.

Labirin dan Simbol

 Membaca buku 1000 halaman	 Riding horse 1000 halaman	 Playing guitar 1000 halaman
 Playing piano 1000 halaman	 Playing violin 1000 halaman	 Playing drum 1000 halaman
 Playing trumpet 1000 halaman	 Playing saxophone 1000 halaman	 Playing clarinet 1000 halaman

PROGRAM KERJA

No	Uraian Kegiatan	Waktu
1	Menyusun rencana kerja	10 menit
2	Mengumpulkan data	15 menit
3	Menganalisis data	15 menit
4	Mengambil keputusan	10 menit
5	Mengimplementasikan keputusan	15 menit
6	Mengontrol pelaksanaan	10 menit
7	Mengadakan evaluasi	10 menit
8	Mengadakan laporan	10 menit
9	Mengadakan pertemuan	10 menit
10	Mengadakan koordinasi	10 menit
11	Mengadakan komunikasi	10 menit
12	Mengadakan dokumentasi	10 menit
13	Mengadakan arsip	10 menit
14	Mengadakan penyimpanan	10 menit
15	Mengadakan pemeliharaan	10 menit
16	Mengadakan pemantauan	10 menit
17	Mengadakan pengawasan	10 menit
18	Mengadakan penilaian	10 menit
19	Mengadakan tindak lanjut	10 menit
20	Mengadakan evaluasi	10 menit

No	Uraian Kegiatan	Waktu
1	Menyusun rencana kerja	10 menit
2	Mengumpulkan data	15 menit
3	Menganalisis data	15 menit
4	Mengambil keputusan	10 menit
5	Mengimplementasikan keputusan	15 menit
6	Mengontrol pelaksanaan	10 menit
7	Mengadakan evaluasi	10 menit
8	Mengadakan laporan	10 menit
9	Mengadakan pertemuan	10 menit
10	Mengadakan koordinasi	10 menit
11	Mengadakan komunikasi	10 menit
12	Mengadakan dokumentasi	10 menit
13	Mengadakan arsip	10 menit
14	Mengadakan penyimpanan	10 menit
15	Mengadakan pemeliharaan	10 menit
16	Mengadakan pemantauan	10 menit
17	Mengadakan pengawasan	10 menit
18	Mengadakan penilaian	10 menit
19	Mengadakan tindak lanjut	10 menit
20	Mengadakan evaluasi	10 menit

No	Uraian Kegiatan	Waktu
1	Menyusun rencana kerja	10 menit
2	Mengumpulkan data	15 menit
3	Menganalisis data	15 menit
4	Mengambil keputusan	10 menit
5	Mengimplementasikan keputusan	15 menit
6	Mengontrol pelaksanaan	10 menit
7	Mengadakan evaluasi	10 menit
8	Mengadakan laporan	10 menit
9	Mengadakan pertemuan	10 menit
10	Mengadakan koordinasi	10 menit
11	Mengadakan komunikasi	10 menit
12	Mengadakan dokumentasi	10 menit
13	Mengadakan arsip	10 menit
14	Mengadakan penyimpanan	10 menit
15	Mengadakan pemeliharaan	10 menit
16	Mengadakan pemantauan	10 menit
17	Mengadakan pengawasan	10 menit
18	Mengadakan penilaian	10 menit
19	Mengadakan tindak lanjut	10 menit
20	Mengadakan evaluasi	10 menit

No	Uraian Kegiatan	Waktu
1	Menyusun rencana kerja	10 menit
2	Mengumpulkan data	15 menit
3	Menganalisis data	15 menit
4	Mengambil keputusan	10 menit
5	Mengimplementasikan keputusan	15 menit
6	Mengontrol pelaksanaan	10 menit
7	Mengadakan evaluasi	10 menit
8	Mengadakan laporan	10 menit
9	Mengadakan pertemuan	10 menit
10	Mengadakan koordinasi	10 menit
11	Mengadakan komunikasi	10 menit
12	Mengadakan dokumentasi	10 menit
13	Mengadakan arsip	10 menit
14	Mengadakan penyimpanan	10 menit
15	Mengadakan pemeliharaan	10 menit
16	Mengadakan pemantauan	10 menit
17	Mengadakan pengawasan	10 menit
18	Mengadakan penilaian	10 menit
19	Mengadakan tindak lanjut	10 menit
20	Mengadakan evaluasi	10 menit



PLANNING DAN MEMBAWA SEMUA BENTUK JENJANG PERUSAHAAN

TUJUAN DAN FUNGSI

Menyusun dan mengorganisir sumber daya perusahaan untuk mencapai tujuan perusahaan.



1. Menetapkan tujuan perusahaan
2. Menentukan strategi yang akan digunakan untuk mencapai tujuan tersebut
3. Menentukan struktur organisasi yang akan digunakan untuk mencapai tujuan tersebut
4. Menentukan sumber daya yang akan digunakan untuk mencapai tujuan tersebut
5. Menentukan waktu yang akan digunakan untuk mencapai tujuan tersebut
6. Menentukan biaya yang akan digunakan untuk mencapai tujuan tersebut

ARAH KEBERLANJUTAN

Arus Keberlanjutan	Arus Keberlanjutan	Arus Keberlanjutan
Arus Keberlanjutan	Arus Keberlanjutan	Arus Keberlanjutan
Arus Keberlanjutan	Arus Keberlanjutan	Arus Keberlanjutan
Arus Keberlanjutan	Arus Keberlanjutan	Arus Keberlanjutan
Arus Keberlanjutan	Arus Keberlanjutan	Arus Keberlanjutan
Arus Keberlanjutan	Arus Keberlanjutan	Arus Keberlanjutan



1. **Strategic Planning**
 2. **Operational Planning**
 3. **Financial Planning**
 4. **Marketing Planning**
 5. **Human Resource Planning**
 6. **Production Planning**
 7. **Inventory Planning**
 8. **Transportation Planning**
 9. **Facilities Planning**
 10. **Information Systems Planning**



Planning Level	Time Horizon	Scope	Specificity	Flexibility
Strategic Planning	Long-term (5-10 years)	Organization-wide	Highly abstract	Low
Operational Planning	Short-term (1-3 years)	Departmental	More concrete	Medium
Financial Planning	Medium-term (1-5 years)	Financial resources	Quantitative	Low
Marketing Planning	Short-term (1-3 years)	Marketing activities	Specific	Medium
Human Resource Planning	Short-term (1-3 years)	Personnel needs	Specific	Medium
Production Planning	Short-term (1-3 years)	Production processes	Specific	Medium
Inventory Planning	Short-term (1-3 years)	Inventory levels	Specific	Medium
Transportation Planning	Short-term (1-3 years)	Logistics operations	Specific	Medium
Facilities Planning	Short-term (1-3 years)	Physical resources	Specific	Medium
Information Systems Planning	Short-term (1-3 years)	IT infrastructure	Specific	Medium

Arabs, Byzantines and Kushites



	Arabs	Byzantines	Kushites
1. Religion	Islam	Christianity	Christianity
2. Language	Arabic	Greek	Nubian
3. Culture	Bedouin	Imperial	Imperial
4. Trade	Caravan	Sea	Sea
5. Influence	North Africa, Middle East	Mediterranean, Europe	North Africa, Middle East

Arabs

- 1. Islam
- 2. Arabic
- 3. Bedouin
- 4. Caravan
- 5. North Africa, Middle East

Byzantines

- 1. Christianity
- 2. Greek
- 3. Imperial
- 4. Sea
- 5. Mediterranean, Europe

Arabs, Persians and Kushites



	Arabs	Persians	Kushites
1. Religion	Islam	Zoroastrianism	Christianity
2. Language	Arabic	Persian	Nubian
3. Culture	Bedouin	Imperial	Imperial
4. Trade	Caravan	Sea	Sea
5. Influence	North Africa, Middle East	Mediterranean, Europe	North Africa, Middle East

Arvin Pineda
Programador

(10)

NO	DESCRIPCION	FECHA	ESTADO
1			
2			
3			
4			
5			
6			
7			
8			
9			
10			
11			
12			
13			
14			
15			
16			
17			
18			
19			
20			
21			
22			
23			
24			
25			
26			
27			
28			
29			
30			
31			
32			
33			
34			
35			
36			
37			
38			
39			
40			
41			
42			
43			
44			
45			
46			
47			
48			
49			
50			
51			
52			
53			
54			
55			
56			
57			
58			
59			
60			
61			
62			
63			
64			
65			
66			
67			
68			
69			
70			
71			
72			
73			
74			
75			
76			
77			
78			
79			
80			
81			
82			
83			
84			
85			
86			
87			
88			
89			
90			
91			
92			
93			
94			
95			
96			
97			
98			
99			
100			

(12)

Arvin Mendonza
Programador

(11)

NO	DESCRIPCION	FECHA	ESTADO
1			
2			
3			
4			
5			
6			
7			
8			
9			
10			
11			
12			
13			
14			
15			
16			
17			
18			
19			
20			
21			
22			
23			
24			
25			
26			
27			
28			
29			
30			
31			
32			
33			
34			
35			
36			
37			
38			
39			
40			
41			
42			
43			
44			
45			
46			
47			
48			
49			
50			
51			
52			
53			
54			
55			
56			
57			
58			
59			
60			
61			
62			
63			
64			
65			
66			
67			
68			
69			
70			
71			
72			
73			
74			
75			
76			
77			
78			
79			
80			
81			
82			
83			
84			
85			
86			
87			
88			
89			
90			
91			
92			
93			
94			
95			
96			
97			
98			
99			
100			



Area Pemukiman dan Pergerakan Organisme



No	Area	Pergerakan Organisme
1	Area pemukiman	
2	Area perikanan	
3	Area pertanian	
4	Area perkebunan	
5	Area perikanan	
6	Area perikanan	
7	Area perikanan	
8	Area perikanan	
9	Area perikanan	
10	Area perikanan	
11	Area perikanan	
12	Area perikanan	
13	Area perikanan	
14	Area perikanan	
15	Area perikanan	
16	Area perikanan	
17	Area perikanan	
18	Area perikanan	
19	Area perikanan	
20	Area perikanan	
21	Area perikanan	
22	Area perikanan	
23	Area perikanan	
24	Area perikanan	
25	Area perikanan	
26	Area perikanan	
27	Area perikanan	
28	Area perikanan	
29	Area perikanan	
30	Area perikanan	
31	Area perikanan	
32	Area perikanan	
33	Area perikanan	
34	Area perikanan	
35	Area perikanan	
36	Area perikanan	
37	Area perikanan	
38	Area perikanan	
39	Area perikanan	
40	Area perikanan	
41	Area perikanan	
42	Area perikanan	
43	Area perikanan	
44	Area perikanan	
45	Area perikanan	
46	Area perikanan	
47	Area perikanan	
48	Area perikanan	
49	Area perikanan	
50	Area perikanan	

Area Pemukiman dan Pergerakan Organisme

No	Area	Pergerakan Organisme
1	Area pemukiman	
2	Area perikanan	
3	Area pertanian	
4	Area perkebunan	
5	Area perikanan	
6	Area perikanan	
7	Area perikanan	
8	Area perikanan	
9	Area perikanan	
10	Area perikanan	
11	Area perikanan	
12	Area perikanan	
13	Area perikanan	
14	Area perikanan	
15	Area perikanan	
16	Area perikanan	
17	Area perikanan	
18	Area perikanan	
19	Area perikanan	
20	Area perikanan	
21	Area perikanan	
22	Area perikanan	
23	Area perikanan	
24	Area perikanan	
25	Area perikanan	
26	Area perikanan	
27	Area perikanan	
28	Area perikanan	
29	Area perikanan	
30	Area perikanan	
31	Area perikanan	
32	Area perikanan	
33	Area perikanan	
34	Area perikanan	
35	Area perikanan	
36	Area perikanan	
37	Area perikanan	
38	Area perikanan	
39	Area perikanan	
40	Area perikanan	
41	Area perikanan	
42	Area perikanan	
43	Area perikanan	
44	Area perikanan	
45	Area perikanan	
46	Area perikanan	
47	Area perikanan	
48	Area perikanan	
49	Area perikanan	
50	Area perikanan	

Alma Mater
Universitas Muhammadiyah

No	Nama	Tempat	Tanggal
1
2
3
4
5
6
7
8
9
10

No	Nama	Tempat	Tanggal
1
2
3
4
5
6
7
8
9
10

Unit 10: Measurement (Mass)

Q. No.	Question	Answer
1	Convert 5 kg to grams.	5000 g
2	Convert 2000 g to kg.	2 kg
3	Convert 750 g to kg and g.	0 kg 750 g
4	Convert 3 kg 500 g to grams.	3500 g
5	Convert 1000 g to kg.	1 kg
6	Convert 2 kg to grams.	2000 g
7	Convert 500 g to kg.	0.5 kg
8	Convert 1 kg 200 g to grams.	1200 g
9	Convert 3000 g to kg.	3 kg
10	Convert 7 kg to grams.	7000 g

Q. No.	Question	Answer
11	Convert 1000 g to kg.	1 kg
12	Convert 2000 g to kg.	2 kg
13	Convert 3000 g to kg.	3 kg
14	Convert 4000 g to kg.	4 kg
15	Convert 5000 g to kg.	5 kg
16	Convert 6000 g to kg.	6 kg
17	Convert 7000 g to kg.	7 kg
18	Convert 8000 g to kg.	8 kg
19	Convert 9000 g to kg.	9 kg
20	Convert 10000 g to kg.	10 kg



TERRIMA KASIH







